



**SURVEI MINAT SISWA SMP DAN SEDERAJAT TERHADAP
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SEKECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN 2015**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata 1
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**YUNITA FELLA SUFFA
6101411030**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

ABSTRAK

Yunita Fella Suffa. 2015. *Survei Minat Siswa SMP dan Sederajat Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga SeKecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2015.* Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. H Cahyo Yuwono M. Pd.

Kata Kunci : Minat Siswa SMP dan Sederajat, Ekstrakurikuler Olahraga.

Peran orang tua sangat penting bagi pertumbuhan anak sejak dini dalam hal pendidikan pun orang tua perlu mengawasi dan membimbing kesehariannya dan perlu adanya suasana yang kondusif sehingga dapat memancing keluarnya potensi anak, dan penerapan yang perlu dilakukan dengan memberikan pendidikan dengan formal maupun non formal. Keterlibatan sekolah dalam pada masa remaja sangat berpengaruh bagi perkembangan remaja. Masa remaja juga cenderung lebih banyak melakukan aktifitas diluar rumah, sehingga perlu adanya pihak sekolah dalam membantu siswa memiliki minat yang positif agar dapat dikembangkan didalam kegiatan ekstrakurikuler. Minat khusus yang dimaksud dalam hal ini adalah minat dalam kegiatan olahraga yang dikembangkan di luar jam sekolah. Dalam hal ini masalah yang timbul adalah bagaimana minat siswa SMP dan Sederajat terhadap ekstrakurikuler olahraga sekecamatan wiradesa tahun 2015. Tujuan dalam penelitian ini yaitu agar kecamatan wiradesa memiliki bibit seorang atlit yang tidak hanya sekolah negeri tetapi sekolah swasta juga perlu memiliki seorang atlit.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi sarana dan prasarana, angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 282 siswa sekecamatan wiradesa yang terdiri dari 4 sekolah yaitu SMP N 1, SMP N 2 SMP Muh, dan MTs 45 Wiradesa masing-masing sekolah mengambil 2 kelas dengan 1 kelas VII dan 1 Kelas VIII. Validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha*.

Hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan pada minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga SMP dan sederajat sekecamatan wiradesa sebanyak 54%. Dibagi pada 3 faktor yaitu perhatian, ketertarikan dan kebutuhan. Dalam ketiga faktor tersebut prosentase yang paling menonjol adalah faktor perhatian yang memiliki prosentase 57%, siswa memiliki perhatian yang tinggi tetapi tidak dapat menyalurkan perhatian karena faktor prasarana dan keutamaan pada ekstrakurikuler yang lain.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa banyaknya perhatian dan minat siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler tetapi tidak dapat tersalurkan dengan baik karena kurangnya sumber daya manusia, prasarana sekolah yang tidak lengkap dan perlu adanya penambahan tugas pada guru pelajaran selain guru penjas untuk menjadi pendamping dalam kegiatan olahraga perlu adanya solusi dalam meningkatkan prasarana yg belum ada.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : YUNITA FELLA SUFFA

NIM : 6101411030

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : SURVEI MINAT SISWA SMP DAN SEDERAJAT TERHADAP
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SEKECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah di beri penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 26 Agustus 2015

METERAI
TEMPEL
BERESADDF213735479
6000
Menyatakan
Yunita Fella Suffa
NIM. 6101411030

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :


Hari : Rabu

Tanggal : 26 Agustus 2015

Menyetujui
Ketua Jurusan PJKR


Drs. Mugliyo Hartono, M.Pd
NIP. 19610903 196803 1 002

Semarang,
Dosen Pembimbing


Drs. Cahyo Yuwono M. Pd
NIP. 196204 25198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Yunita Fella Suffia NIM 6101411030 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi judul "Survei Minat Siswa SMP dan Sederajat Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Sekecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2015" telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari, Rabu tanggal 26 Agustus 2015

Panitia Ujian



Ketua
Dr. H. Harry Pramono, M. Si
NIP. 19591019 198503 1 001



Sekretaris
Supriyono, S.Pd. M. Or
NIP. 19720127 199802 1 001

Dewan Penguji

1. Dra. Heny Setyawati, M. Si
NIP. 19670610 199203 2 001

(Ketua) 

2. Donny Wira Yudha K, Ph.D
NIP. 19840229 200912 1 004

(Anggota) 

3. Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd
NIP. 19520425 198601 1 001

(Anggota) 

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Berjuanglah untuk menghadapi hidup, dan jadikan ibu mu sebagai alasan untuk bertahan untuk kebahagiaannya.(yunita fella suffa)
- Berdoa, semangat, restu ibu, ikhtiar dan tawakal

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk:

- Untuk Ibu ku Mahmudah yang selalu menjadi motivasi untuk terus maju melangkah tanpa ada rasa takut serta dukungan moril, materiil dan lantunan do'a untuk masa depanku.
- Untuk kakak tercinta Alm Zakky Kurniawan yang membuat ku terus bertahan untuk menghadapi keadaan hidup.
- Untuk orang-orang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian
- Keluarga kos Wisma Biru dan Teman – Teman PJKR angkatan 2011
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Survei Minat Siswa SMP dan Sederajat Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Sekecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2015”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu menyelesaikan segala bentuk urusan administrasi.
3. Ketua Jurusan PJKR yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Drs. Cahyo Yuwono M. Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan member pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak / ibu dosen beserta staff tata usaha jurusan PJKR FIK UNNES yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya.
6. SMP dan Sederajat Sekecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan (SMP Negeri 1 Wiradesa, SMP Negeri 2 Wiradesa, SMP Muhammadiyah

Wiradesa, dan Mts 45 Wiradesa) yang telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian.

7. Untuk ibu saya yang selalu memanjatkan doa dan mendukung untuk menyelesaikan studi.
8. Semua pihak yang ikut membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik serta mendapat pahala dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang,
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK.....	li
PERNYATAAN KEASLIAN.....	lii
HALAMAN PERSETUJUAN	Iv
HALAMAN PENGESAHAN	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	Vi
KATA PENGANTAR.....	Vii
DAFTAR ISI.....	Ix
DAFTAR TABEL	Xi
DAFTAR GAMBAR.....	Xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xiii

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Penegasan Istilah	8
1.6.1 Survei.....	8
1.6.2 Masa Remaja.....	9
1.6.3 Minat Remaja.....	10
1.6.4 Ekstrakurikuler Olahraga.....	11
1.6.5 SMP dan Sederajat se-Kecamatan Wiradesa.....	12

BAB 2. LANDASAN TEORI

2.1 Minat	14
2.1.1 Pengertian Minat.....	14
2.1.2 Aspek-aspek Minat.....	15
2.1.3 Dinamika Terbentuknya Minat.....	16
2.1.4 Ciri-ciri Minat	17
2.1.5 Metode Menemukan Minat Anak.....	18
2.1.6 Faktor Yang mempengaruhi Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga.....	19
2.1.7 Komponen membuka pelajaran bagi guru.....	27
2.1.8 Hal-hal yang berhubungan dengan Minat.....	29
2.2 Ekstrakurikuler Olahraga.....	36
2.3 Pengelolaan Prestasi Siswa.....	37
2.4 Karakteristik Pertumbuhan anak usia SMP atau remaja.....	42
2.5 Olahraga bermain memiliki peranan penting dalam diri anak diantaranya.....	45

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.2 Variabel Penelitian.....	48
3.2.1 Populasi	49
3.2.2 Sampel	50
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	51

3.3.1	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	61
4.1.1	Faktor Perhatian	61
4.1.2	Faktor Tertarik.....	62
4.1.3	Faktor Kebutuhan	63
4.2	Pembahasan	66
4.2.1	Perhatian.....	66
4.2.2	Tertarik.....	67
4.2.3	Kebutuhan	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	70
5.2	Saran.....	71
Daftar Pustaka.....		72
Lampiran.....		74

DAFTAR TABEL

TABEL

1.1	Survei Ekstrakurikuler	12
3.1	Pelaksanaan Penelitian	48
3.2	Rincian Populasi.....	49
3.3	Jumlah Siswa	50
3.3.1	Kisi-kisi Angket.....	52
3.3.2	Uji angket.....	58
4.1	Hasil prosentase per faktor	65
4.2	Hasil tiap sekolah.....	66
4.3	Hasil prosentase minat.....	66

DAFTAR GAMBAR

4.1	Faktor Perhatian	61
4.2	Faktor Tertarik.....	62
4.3	Faktor Kebutuhan	63
4.4	Tiap Faktor	64
4.5	Tiap Sekolah	64
4.6	Minat Siswa.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1	Surat Keputusan Dosen Pembimbing	72
2	Usulan Judul Skripsi.....	73
3	Surat Observasi	74
4	Hasil Observasi Sarpras.....	78
5	Surat ijin kelayakan	82
6	Instrumen Penelitian.....	83
7	Daftar Nama Siswa Uji angket	87
8	Hasil valiitas kelayakan	88
9	Bappeda.....	91
10	Surat Dinas Pendidikan	92
11	Daftar Nama Siswa dan Ekstrakurikuler yang diikuti.....	93
12	Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	104
13	Surat Keterangan	148
14	Dokumentasi penelitian	153

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik ini adalah kunci penting dari diselenggarakannya sebuah proses pendidikan yang membebaskan. Potensi diri dari peserta didik sungguh perlu untuk dikembangkan agar ia mempunyai kekuatan priritual keagamaan.(UU SINDIKNAS No 20 tahun 2003)

Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap. Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik secara formal maupun non formal. Sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal yang memiliki banyak dukungan dan bantuan dari guru-guru pengajar dan kegiatan kegiatan positif yang ada di sekolah. Pentingnya para pengajar yang memiliki kualitas yang baik

pada kepala sekolah dan guru peran aktif dinas pendidikan atau pengawas sekolah, peran aktif orang tua dan peran aktif masyarakat sekitar sekolah.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu agar mampu mendidik anak didiknya dengan baik. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1). Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik. Guru harus menempatkan diri sebagai orang tua kedua dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung/wali anak didik dalam jangka waktu tertentu. Minat, bakat, kemampuan dan potensi – potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitannya ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara individu satu dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Masa remaja adalah masa transisi seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Sifat kanak-kanak masih melekat pada dirinya dan pertimbangan kedewasaan belum sepenuhnya terbentuk secara matang, masa remaja dalam pertimbangannya masih mencari jati diri untuk membentuk karakter kepribadiannya. Remaja juga mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Menurut piaget, masa remaja adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa usia saat anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada didalam tingkat yang samasekurang-kurangnya dalam masalah hak. Maka kegiatan positif yang dilakukan oleh remaja akan berpengaruh sangat besar bagi

perkembangan kehidupan dimasa depan. Peran orang tua dalam aktifitas remaja juga sebagai tanggung jawab yang penting, peran sekolah perlu dilibatkan mengingat perilaku remaja yang cenderung lebih banyak ingin menuntaskan keingintahuan itu diluar rumah. Orang tua perlu menyadari potensi, bakat minat anak yang dimiliki mereka, serta memberikan dorongan moril dan sarana untuk membantu anak mereka mengembangkan potensi dan bakat yang ada. Orang tua dan sekolah merupakan dua unsure yang saling berkaitan, memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain, pengaruh orang tua sangat kuat terhadap perkembangan anaknya.

Peran guru dalam membangkitkan motivasi anak sangat penting dalam pertumbuhannya. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feelling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Namun pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam era modern ini dengan majunya Pengetahuan Teknologi dan komunikasi banyak siswa yang cenderung malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah. Mereka cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar mengajar berakhir, terkadang kebanyakan siswa tidak langsung pulang ada yang mampir di warnet, time zone, bahkan ada siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai seperti mabuk-mabukan, drugs, dan lain-lain. Untuk mengantisipasi hal – hal yang tidak di inginkan terkadang beberapa sekolah mewajibkan setiap siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya. Dalam hal berprestasi kebanyakan siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah memiliki prestasi yang baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat anak diluar diri. Nilai kepuasan berkurang, minat pun menjadi berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan minat tersebut. Selanjutnya makin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan. Misalnya lingkungan tempatanak hidup membatasi kesempatan anak dalam bermain mulai berkurang dan minat lain akan menggantikannya. Bila anak dapat menemukan pengganti teman bermain yang memuaskan, akan tiba suatu saat mereka merasakan kurang berminat terhadap teman bermain. Anak tersebut akan dapat menyatakan bahwa teman sebayanya membosankan.

Hubungan kesenangan dan minat merupakan sebuah hubungan yang saling mengikatkan karena kesenangan merupakan minat yang sementara. Ia berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan. Selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat, namun ia akan segera mulai berkurang karena kegiatan yang ditimbulkan hanya memberi kepuasan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang. Minat dan kesenangan seorang pelajar dapat dituangkan di dalam kegiatan sekolah yang biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini ekstrakurikuler disekolah juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intakurikuler dan kegiatan

nokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Satuan pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). (permendikbud nomer 62 tahun 2014 pasal 1)

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi , bakat, minat, kemauan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. (permendikbud nomer 62 tahun 2014 pasal 2).

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. (permendikbud nomer 81A tahun 2013 lampiran 3)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya penanggung jawab dalam setiap bidang atau cabangnya yang dinamakan guru pembina atau pendamping ekstrakurikuler. Guru pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai pemberi pengarahan dan pembinaan kepada siswa agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan tidak mengganggu ataupun merugikan aktivitas akademis. Suryosubroto (2002:289)

Jadi Peran orang tua sangat penting bagi pertumbuhan anak sejak dini dalam hal pendidikan pun orang tua perlu mengawasi dan membimbing kesehariannya dan perlu adanya suasana yang kondusif sehingga dapat memancing keluarnya potensi anak, dan penerapan yang perlu dilakukan dengan memberikan pendidikan dengan formal maupun non formal. Keterlibatan sekolah dalam pada masa remaja sangat berpengaruh bagi perkembangan

remaja. Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, masa ini adalah masa dimana individu masih mencari jati dirinya untuk perkembangan pribadinya. Masa remaja juga cenderung lebih banyak melakukan aktifitas diluar rumah, sehingga perlu adanya pihak sekolah dalam membantu siswa memiliki minat yang positif agar dapat dikembangkan didalam kegiatan ekstrakurikuler.

Minat khusus yang dimaksud dalam hal ini adalah minat dalam kegiatan olahraga yang dikembangkan di luar jam sekolah. Minat adalah suatu rasa atau lebih suka dalam ketertarikan pada sesuatu tanpa ada yang menyuruh. Minat yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler juga perlu adanya dukungan dorongan dari orang tua, guru dan lingkungan budaya sehingga individu dapat memiliki motivasi untuk merubah minat menjadi bakat prestasi yang baik. Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan pengembangan minat olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran formal.

Kecamatan wiradesa merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pekalongan yang terletak di jalur Pantai Utara Jawa (pantura), yaitu pada ketinggian 4-6 mdpl. Kecamatan Wiradesa berbatasan dengan Kecamatan Wonokerto di sebelah Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tirto, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bojong, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Siwalan. Luas daerah kecamatan ini seluas 1.270.277 Ha. Secara administratif Kecamatan wiradesa memiliki 5 kelurahan dan 11 desa (katalog Pemerintah Kecamatan wiradesa, 2012). Kelurahan dan desa di Kecamatan Wiradesa tersebut yaitu 5 kelurahan meliputi kelurahan Bener, Pekuncen, Mayangan, Kepatihan, dan gumawang. 11 desa tersebut adalah desa Kemplong, Kauman, Bondansari, Kampil, Warulor, Warukidul, wiradesa, Kadipaten, Delektukang, Petukangan, karangjati.

1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomena dan permasalahan yang ada maka diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana Minat siswa SMP dan Sederajat Terhadap Ekstrakurikuler olahraga se-Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2015?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak semakin luas dan tidak fokus pada permasalahan yang ada. Pembahasan masalah berfokus pada minat siswa SMP dan sederajat dalam ekstrakurikuler olahraga Sekecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan yang ada maka tujuan yang hendak ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat siswa disetiap SMP dan Sederajat terhadap ekstrakurikuler olahraga Sekecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun 2015.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala sekolah
 - a. Untuk dapat meningkatkan dan mencari solusi atas kurangnya prasaranan dan sumber daya manusia (guru pendamping pada kegiatan ekstrakurikuler) sehingga siswa lebih dapat memiliki motivasi untuk menyalurkan dan mengembangkan minat didalam kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Menjadikan siswa untuk dapat memiliki minat di bidang olahraga dan menambahkan cabang olahraga pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- 2. Bagi Guru Pendidikan jasmani
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan minat siswa dalam pembelajaran penjas untuk dapat mengembangkan minat menjadi sebuah minat yang berprestasi
 - b. Sebagai bahan untuk dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dengan mewajibkan siswa untuk memiliki piagam penghargaan sebagai syarat kenaikan kelas.
- 3. Bagi Penulis
 - a. Sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian dalam mengetahui minat siswa SMP dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
 - b. Sebagai acuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga
 - c. Sebagai bekal dalam menyusun skripsi untuk memperoleh gelar sarjana bidang studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

1.6 Penegasan Istilah

Agar istilah-istilah yang ada dalam penelitian tidak menyimpang dan terjadi salah pengertian dari yang diteliti, maka perlu penegasan istilah yang sebagai berikut:

1.6.1 Survei

Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur / sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis.

Biasa disebut questioner. Questioner berisi pertanyaan – pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada atau bisa juga pengalaman dan opini dari responden. Penelitian survei dalam pendidikan digunakan untuk menghimpun data tentang siswa, seperti tentang sikap, minat, kebiasaan, cita-cita dan lain-lain. Secara sederhana penelitian survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian (pedoman wawancara atau angket) yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk meneliti karakteristik atau sebab akibat antar variabel tanpa adanya campur tangan peneliti.

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu:

1. Mendiskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu
2. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

Dalam penelitian survei ini juga di perlukan beberapa bahan untuk dapat meningkatkan suatu kesempurnaan dalam penelitian. Dalam hal ini yang di perlukan adalah :

1. Jumlah siswa se-Kecamatan Wiradesa
2. Sarana dan Prasarana yang mendukung di sekolah
3. Ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah
4. Cabang yang diminati siswa

1.6.2 Remaja

Masa remaja adalah masa transisi seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Sifat kanak-kanak masih melekat pada dirinya dan pertimbangan kedewasaan belum sepenuhnya terbentuk secara matang, masa remaja dalam pertimbangannya masih mencari jatidiri untuk membentuk karakter

kepribadiannya, maka kegiatan positif yang dilakukan oleh remaja akan berpengaruh sangat besar bagi perkembangan kehidupan dimasa depan. Peran orang tua dalam aktifitas remaja juga sebagai tanggung jawab yang penting, peran sekolah perlu dilibatkan mengingat perilaku remaja yang cenderung lebih banyak ingin menuntaskan keingintahuan itu diluar rumah.

Perlu diciptakannya iklim yang sehat, sehingga memungkinkan kreativitas gegenerasi muda berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Perlu ada usaha-usaha guna mengembangkan generasi muda untuk melibatkannya dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara serta pelaksanaan pembangunan nasional. Beragam usaha untuk mencapai tujuan harus dilakukannya baik melalui pendidikan formal maupun nonformal serta informal.

Sebelum dilakukan pembinaan remaja, orang tua dan guru harus memahami kejiwaan dan dunia. Bila tidak, akan timbul efek yang tidak diharapkan. Dalam hal memahami remaja adanya beberapa yang perlu diperhatikan antara lain yaitu :

1. Batasan usia dan ciri-ciri remaja
2. Pertumbuhan dan perkembangan remaja, baik fisik, emosi, kepribadian, sosial hingga moral.
3. Tugas-tugas perkembangan remaja dan pemenuhannya.
4. Beberapa kebutuhan khas remaja.
5. Remaja bermasalah dan kesehatan jiwa.

1.6.3 Minat

Minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atau perilaku dan sikap. Hal ini terutama besar selama masa kanak-kanak, jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh

minat yang berkembang selama masa kanak-kanak, sepanjang masa kanak-kanak minat menjadi sumber *motivasi* yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan ataupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibanding dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan.

Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka dimasa mendatang. Semakin yakin mereka mengenai pekerjaan yang diudamkan, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan, dikelas atau diluar kelas, yang mendukung aspirasi tersebut. Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang, bila anak-anak berminat pada sesuatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang lebih bosan.

1.6.4 Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk peningkatan prestasi siswa di cabang olahraga yang dimiliki sekolah sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada. Satuan pendidikan memberikan penilaian terhadap kinerja peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler secara kualitatif dan dideskripsikan pada rapor peserta didik. Satuan pendidikan melakukan evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler pada setiap akhir tahun ajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan. Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas: (Permendikbud no 62 tahun 2014. Pasal 3)

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib; dan
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan.

1.7 Survei Ekstrakurikuler Olahraga

1. SMP N 1 Wiradesa	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Ahmad Yani No. 400 Kecamatan wiradesa Kabupaten Pekalongan • Ekstrakurikuler Olahraga <ul style="list-style-type: none"> a. Bola Basket b. Bola Voli c. Futsal d. Renang e. Karate f. Bulu Tangkis g. Atletik h. Tenis Meja
2. SMP N 2 Wiradesa	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Petukangan raya No 163 Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan • Ekstrakurikuler Olahraga <ul style="list-style-type: none"> a. Bola Voli b. Sepak Bola c. Atletik d. Bola Basket
3. SMP Muh Wiradesa	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Raya Pencongan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan • Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> a. Futsal

	b. Tapak Suci
4. MTS 45 Wiradesa	<ul style="list-style-type: none"> • Ds Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan a. Pencak silat

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian minat

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang minat pun berkurang. Kesenangan merupakan minat yang sementara minat juga dapat berubah menjadi sebuah bakat yang dapat dikembangkan dengan adanya motivasi dan dorongan dari orang-orang disekitarnya dan guru disekolah, juga perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk dapat meningkatkan kemampuan minatnya menjadi bakat berprestasi. Minat memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan perkembangan anak dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Apabila kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus diatu supaya bertepatan dengan minat anak.

Minat merupakan pernyataan psikis yang belum dapat diamati secara langsung, yang dapat diamati adalah dinamikanya atau manifestasinya dalam perbuatan atau tingkah laku seseorang. Menurut Tanunihardjo & Santoso (1988), minat akan ditunjukkan oleh tindakan sebagai berikut:

- a. Orang tersebut akan berusaha mendapatkan informasi yang lengkap
- b. Orang tersebut akan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada
- c. Orang tersebut akan berusaha memperhatikan.

Pintrich dan Schunk (1996) membagi definisi minat menjadi tiga yaitu:

- a. Minat pribadi, yaitu minat yang berasal dari pribadi atau karakteristik individu yang relatif stabil. Biasanya minat pribadi diasumsikan langsung ke beberapa aktivitas atau topik.
- b. Minat situasi, yaitu minat yang berhubungan dengan kondisi lingkungannya seperti ruangan kelas, komputer dan buku teks yang dapat membangkitkan minat.
- c. minat dalam rumusan psikologi, yaitu perpaduan antara minat pribadi dengan minat situasi.

2.1.2 Aspek – aspek Minat

Pintrich dan Schunk (1996) menyebutkan aspek – aspek minat adalah sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*) sikap umum disini maksudnya adalah sikap yang dimiliki oleh individu, yaitu perasaan suka atau tidak suka terhadap aktivitas.
- b. Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific preference for or liking the activity*). Individu akan memutuskan pilihannya untuk menyukai aktivitas tersebut.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu perasaan senang individu terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitasnya.

- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personel importance or significance of the activity to the individual*) individu merasa bahwa aktivitas yang dilakukannya sangat berarti.
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*instrinsic interest in the content of activity*). Dalam aktivitas tersebut terdapat perasaan yang menyenangkan.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participation in the activity*). Individu akan berpartisipasi dalam aktivitas itu karena menyukainya

2.1.3 Dinamika Terbentuknya Minat

Minat dibentuk melalui perhatian dan belajar. Apabila seseorang memperhatikan sesuatu hal secara sukarela dan cenderung untuk mengingatnya, maka apa yang diingatnya tersebut merupakan petunjuk dari munculnya minat (Commins dan Fagin, 1954). Minat bersifat pribadi atau berkaitan dengan perbedaan individual dan berkembang sejak awal kanak-kanak (Crow dan Crow, 1963). Lebih lanjut Crow dan Crow menyatakan minat sering dihubungkan dengan sikap dan menjadi dasar prasangka terhadap suatu hal. Sikap minat bukanlah bawaan tetapi muncul dan berubah seiring dengan pengalaman yang diperoleh individu dalam perkembangannya, oleh karena itu dapat dikatakan minat terbentuk melalui proses belajar.

Suryabrata (1981) membedakan minat menjadi dua, yaitu:

- a. Minat Instrinsik, yaitu kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.
- b. Minat ekstrinsik, yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan harapan orang lain.

Individu dapat dikatakan menaruh minat terhadap suatu objek ditandai dengan :

- a. Kecenderungan untuk memikirkan objek yang diminati.
- b. Keinginan untuk memperhatikan objek yang diminati.
- c. Rasa senang terhadap objek yang diminati.
- d. Keinginan untuk mengetahui atau mengikuti objek yang diminati.

2.1.4 Ciri-ciri minat anak

2.1.4.1 Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental

Minat juga berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia.

2.1.4.2 Minat bergantung pada kesiapan belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental.

2.1.4.3 Minat bergabung pada kesiapan belajar

Minat anak-anak maupun dewasa bergantung pada kesempatan belajar yang ada, sebagian anak kecil lingkungannya terbatas pada rumah, maka minat mereka tumbuh dirumah. Dengan pertumbuhan dilingkungan sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang diluar rumah yang mereka kenal.

2.1.4.4 Perkembangan minat mungkin terbatas

Hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama pada olahraga seperti teman sebayanya yang normal. Perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang terbatas.

2.1.4.5 Minat dipengaruhi pengaruh budaya

Kemungkinan minat akan lemah jika diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka.

2.1.4.6 Minat berbobot Emosional

Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan sebaliknya, bobot emosional yang menyenangkan menguatkan minat.

2.1.4.7 Minat itu Egosentris

Minat berbobot egosentris jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya.

2.1.5 Metode menemukan minat anak

2.1.5.1 Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak.

Dalam mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak, akan diketahui arah minat anak berdasarkan frekuensi melakukan intensitasnya. Intensitas dapat diketahui melalui lamanya waktu yang digunakan oleh anak, kesungguhan menghadapi tantangan dalam perbuatan sesuai minatnya dan tingkat ketidak bosanannya.

2.1.5.2 Pertanyaan yang diajukan oleh anak.

Bila anak terus menerus bertanya mengenai sesuatu, hal itu mengidentifikasikan bahwa minat anak pada hal tersebut lebih besar dari pada minat hal yang hanya sekali-kali ditanyakan.

2.1.5.3 Pokok pembicaraan anak.

Hal yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuatnya minat tersebut.

2.1.5.4 Keinginan.

Bila ditanyakan kepada anak mengenai apa yang ia inginkan bila mereka dapat memperoleh apa saja yang mereka inginkan, maka kebanyakan anak

dengan jujur akan menyebut hal-hal yang paling diminati. Pembicaraan mencerminkan arah minat mereka.

2.1.5.5 laporan mengenai apa saja yang diminatinya.

Jawaban anak menunjukkan tentang hal yang disenangi dan arah minat.

2.1.6 Faktor yang mempengaruhi minat dan prestasi

2.1.4.1 Faktor Intern

a. Faktor Jasmani

1. Faktor kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap minat dan bakat siswa, bila seseorang kesehatannya terganggu misalkan sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah dan tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas. Demikian halnya jika kesehatan rohani (Jiwa) seseorang kurang baik, misalnya mengalami perasaan kecewa karena putus cinta atau sebab lainnya, ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi minat, siswa yang cacat minat dan bakatnya juga terganggu. Sebenarnya jika hal ini terjadi hendaknya anak atau siswa tersebut dilembagakan pendidikan khusus supaya dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.

b. Faktor Psikologis

1. Perhatian

Untuk mencapai hasil minat dan bakat yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat dan bakat yang timbul pun akan rendah, jika begitu akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah, dan bisa jadi siswa tidak lagi suka dengan bahan yang dipelajarinya. Macam-macam perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam diungkapkan menurut Sumadi Suryabrata, (1989:14) yaitu :

- a) Atas dasar intensitasnya yaitu banyak sedikit kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi 2 yaitu:
 - 1) Perhatian intensif
 - 2) Perhatian tidak intensif.
- b) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - 1) Perhatian spontan (perhatian tak-sehendak, perhatian tak-sengaja), yaitu perhatian yang timbul begitu saja, seakan-akan tanpa sengaja, terjadi tanpa usaha.
 - 2) Perhatian sekehendak (perhatian sengaja), yakni perhatian yang timbul karena usaha atau dengan kehendak.
- c) Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi 2 yaitu :
 - 1) Perhatian terpecar, yakni perhatian pada sesuatu saat dapat tertuju pada bermacam-macam obyek.
 - 2) Perhatian terpusat, yaitu perhatian yang terpusat, hanya dapat tertuju pada obyek yang sangat terbatas.

2. Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever adalah, *Preparedness to Respond or Reach*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bereaksi kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya jika kita mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk di bangku sekolah menengah, anak tersebut tidak akan mampu memahami atau menerimanya. Ini disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran tersebut. Jadi menganjurkan sesuatu itu berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk menerima karena jika siswa atau anak yang belajar itu sudah ada kesiapan, maka hasil minat dan bakatnya itupun akan lebih baik dari pada anak yang belum ada kesiapan.

3. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar, misalkan orang berbakat menyanyi, suara, nada lagunya terdengar lebih merdu dibanding dengan orang yang tidak berbakat menyanyi. Bakat bias mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut, begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, sebaliknya jika seseorang yang "IQ" nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar. Jadi kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap minat belajar dan keberhasilan belajar. Bila seseorang memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dibanding dengan orang yang

memiliki “IQ” rendah dan berbakat, kedua aspek tersebut hendaknya seimbang, agar tercapai tujuan yang hendak dicapai.

4. Motif

Menurut James Drever memberikan pendapat tentang motif adalah faktor afektif konatif yang merupakan kebiasaan seorang individu dalam menentukan sebuah tujuan dengan sadar atau tidak sadar. Jadi seseorang akan melakukan sesuatu hal dapat secara sadar atau tidak sadar disadari dalam memiliki motive untuk melakukan sesuatu hal.

5. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat / fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan belajar.

6. Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi baru dengan cepat dan efektif, mengetahui / menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2.1.4.2 Faktor Eksteren

1. Faktor Keluarga

a. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya (acuh tak acuh terhadap belajar anaknya) seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, semua ini berpengaruh pada semangat belajar anaknya, bias jadi anaknya tersebut malas dan tidak bersemangat belajar. Hasil yang didapatkannya pun tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Mendidik anak tidak baik jika terlalu dimanjakan dan juga tidak baik jika mendidik terlalu keras. Untuk itu, perlu adanya bimbingan dan penyuluhan yang tentunya melibatkan orang tua, yang sangat berperan penting akan keberhasilan bimbingan tersebut.

b. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, ramai dan semrawut tidak memberi ketenangan kepada anaknya yang belajar. Biasanya ini terjadi pada keluarga yang besar dan terlalu banyak penghuninya, suasana rumah yang tegang, ribut, sering cekcok, bias menyebabkan anak bosan di rumah, dan sulit berkonsentrasi dalam belajarnya.

c. Relasi antara anggota keluarga

Relasi anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang atau dan pengertian, ataukah

diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang terlalu acuh dan sebagainya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk kesuksesan belajar anak sendiri.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya fasilitas belajar perlu terpenuhi, jika keluarga tidak mempunyai cukup uang. Anak juga makin terganggu belajarnya apabila anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja.

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dilami anak di sekolah. Jika diperlukan orang tua dapat menanyakan kepada guru tentang perkembangannya disekolah.

f. Latar belakang dan kebudayaannya

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2. Faktor sekolah

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar mempengaruhi belajar, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan pelajarannya. Perlu diingat sistem intruksional sekarang menghendaki proses belajar mengajar meningkatkan kebutuhan siswa. Guru perlu mendalami siswa dengan baik.

c. Relasi guru dengan siswa

Cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasi dengan guru. Didalam relasi siswa menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

d. Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e. Disiplin sekolah

Disiplin sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik disekolah, dirumah dan diperpustakaan. Pihak sekolah perlu memberikan contoh baik dalam disiplin waktu.

f. Alat pelajaran

Alat pelajaran juga memiliki hubungan erat dengan cara belajar siswa, jadi alat pelajaran perlu diusahakan dengan baik dan lengkap sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik

g. Waktu sekolah

Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar.

h. Standar pelajaran diatas ukuran

Berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikir dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang terpenting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i. Keadaan gedung

Jumlah siswa banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadahi dalam setiap kelas. Siswa tidak akan dapat belajar dengan nyaman apabila kelas tidak dapat menampung siswa.

j. Metode belajar

Peran guru dalam memperbaiki cara belajar siswa yang salah perlu diterapkan dan perlunya belajar yang teratur dan setiap hari dengan memiliki agenda yang baik dan teratur dan cukup dalam beristirahat untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

k. Tugas rumah

Perlu adanya guru tidak selalu memberikan pekerjaan rumah sehingga siswa dapat melakukan kegiatan lain.

3. Faktor masyarakat

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa didalam lingkungan masyarakat sangat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi. Dan perlunya juga pengawasan orang tua untuk membatasi siswa dalam kegiatan masyarakat sehingga tidak mengganggu belajar.

b. Mass media

Mass media yang baik memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga pelajarannya, hal itu dapat terjadi sebaliknya. Dalam hal ini perlu adanya orang tua dalam memperhatikan siswa dalam menggunakan mass media tersebut sehingga jika terjadi ketahuan dalam menyalahgunakan mass media atau tidak dimanfaatkan dan tidak bermanfaat dapat segera diperbaiki dan diingatkan.

c. Teman bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu adanya teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

d. Bentuk kehidupan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Apabila hidup dilingkungan yang kurang baik maka pengaruh belajar siswa menjadi buruk. Hal itu berlaku sebaliknya.

2.1.7 Komponen keterampilan membuka pelajaran bagi guru

2.1.5.1 Membangkitkan perhatian / minat siswa

Dalam upaya membangkitkan perhatian dan minat siswa untuk mengikuti hal-hal yang akan dipelajari, ada beberapa cara yang dapat digunakan oleh guru diantaranya:

a. Variasi gaya mengajarnya

Perhatian siswa dapat ditimbulkan dengan bervariasi sikap dan gaya mengajar guru. Kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan antusiasme, serta penuh partisipasi. Keterampilan menggunakan variasi merupakan salah

satu keterampilan mengajar yang harus di kuasai guru. Dalam proses pembelajaran, tidak jarang rutinitas yang dilakukan guru seperti masuk kelas, mengabsen, menagih pekerjaan rumah, atau memberikan pertanyaan membuat siswa jenuh dan bosan.

b. Tujuan dan manfaat

- (1) Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek belajar mengajar yang relevan.
- (2) Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru.
- (3) Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang baik.
- (4) Untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenangi.
- (5) Untuk memberikan kemungkinan layanan pembelajaran individu.

c. Prinsip penggunaan

- (1) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
- (2) Variasi harus secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.
- (3) Direncanakan dengan baik, dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.

2.1.5.2 Menimbulkan motivasi

Perhatian dan minat merupakan unsur penting dalam menimbulkan motivasi. Dalam proses belajar mengajar berlangsung, motivasi belajar siswa

juga bisa berubah- ubah yang disebabkan oleh faktor eksternal. Beberapa cara menimbulkan motivasi belajar siswa :

a. Bersemangat dan antusias

Guru yang kelihatan tidak bersemangat dalam memberikan pelajaran akan mempengaruhi siswa dalam belajar.

b. Menimbulkan rasa ingin tahu

Guru yang dapat menimbulkan motivasi yang kuat dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu dan keheranan pada diri siswa.

2.1.5 Hal yang berhubungan dengan minat

1. Senang

Senang adalah ungkapan dari perasaan bahagia akan sesuatu hal yang membuat dirinya merasa bahagia, minat juga dengan menyukai sesuatu kemudian berkembang didalam hati dan jika mendapatkan dorongan dari orang disekitarnya maka kesenangan akan sesuatu tersebut di tuangkan dalam kegiatan yang positif.

2. Pemahaman

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.

3. Keingintahuan

Rasa ingintahu akan sesuatu hal, apakah itu rasa heran, takjub, bahkan keinginan menyingkap kebenaran akan sesuatu yang menarik hatinya, sebelumnya dimiliki oleh setiap orang, namun hasrat besar atau kecilnya rasa

keingintahuan pada setiap orang itu bisa jadi berbeda-bedaantara yang satu dengan lainnya, akan tetapi rasa keingintahuan itu tetap ada dan merupakan sifat alami yang positif yang dimiliki oleh setiap orang.

4. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

5. Tanggung jawab

Tanggung jawab menurut kamus bahasa indonesia adalah, keadaan wajib menaggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa indonesia adalah berkewajiban menaggung, memikul,menaggung segala sesuatunya, dan menaggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian hidup manusia, bahwa setiap manusia di bebani dengan tanggung jawab. Apabila di kaji tanggung jawab itu adalah kewajiban yang harus di pikul sebagai akibat dari perbuatan pihak yang berbuat.

Tanggung jawab adalah cirri manusia yang beradab. manusia merasa bertanggung jawab karena ia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengadilan atau pengorbanan.

6. Rangsangan

Rangsang atau stimulus adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menjelaskan suatu hal yang merangsang terjadinya respon tertentu. Rangsang merupakan informasi yang dapat diindra oleh panca indera. Teori Behaviorisme menggunakan istilah rangsang yang dipasangkan dengan respon dalam menjelaskan proses terbentuknya tingkah laku. Rangsang adalah suatu hal yang datang dari lingkungan yang dapat menyebabkan respon tertentu pada tingkah laku. Jika rangsang dan respon dipasangkan atau dikondisikan maka akan membentuk tingkah laku baru terhadap rangsang yang dikondisikan.

7. Aktif

Aktif adalah perilaku seseorang yang terampil dan tidak pernah merasa malu terhadap apapun. Misal seorang anak selalu bertanya apa yang anak tersebut ingin tahu. Dan anak tersebut memiliki kegiatan diluar sekolah atau di luar rumah yang lebih positif dari pada bermain.

8. Kenyamanan

Kalcaba (1992, dala, potter & Perry, 2005) mengungkapkan kenyamanan/rasa nyaman adalah sesuatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan akan ketentraman (sesuatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari). Kenyamanan mesti dipandang secara holistik yang mencakup empat aspek yaitu :

- a. Fisik, berhubungan dengan sensasi tubuh
- b. Sosial, berhubungan dengan hubungan interpersonal, keluarga dan sosial
- c. Psikospiritual, berhubungan dengan kewaspadaan internal dalam diri sendiri yang meliputi harga diri)
- d. Lingkungan, berhubungan dengan latar belakang pengalaman eksternal manusia.

9. Sportif

Perilaku sportif dalam olahraga melibatkan sebuah kerja keras menuju sukses yang berkelanjutan yang didukung dengan sifat dan komitmen pada semangat permainan, sehingga etika-etika standar dalam olahraga tersebut dapat lebih dipentingkan daripada kepentingan strategi permainan ketika keduanya berselisih.

10. Kelincahan

Ketrampilan yang dimilikinya terlihat akan keluwesan seseorang dalam melakukan aktifitas apapun.

11. Fasilitas

Sedangkan menurut H. M Daryanto (2006: 51) secara etimologi (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai merupakan salah satu faktor dari mutu kinerja sekolah yang efektif. Sekolah akan menjadi sekolah yang mempunyai mutu baik jika dalam penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru dalam mengajar ataupun oleh lingkungan sekolah, akan tetapi juga harus didukung adanya kelengkapan fasilitas belajar siswa yang memadai sehingga penggunaannya akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajarnya.

Dalam Keputusan Menteri P dan K No. 079/1975, fasilitas belajar terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:

a. Bangunan dan perabot sekolah

Bangunan di sekolah pada dasarnya harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan harus layak untuk ditempati siswa pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bangunan sekolah terdiri atas berbagai macam ruangan. Secara umum jenis ruangan ditinjau dari fungsinya dapat dikelompokkan dalam ruang pendidikan untuk menampung proses kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktek, ruang administrasi untuk proses administrasi sekolah dan berbagai kegiatan kantor, dan ruang penunjang untuk kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar. Sedangkan perabot sekolah yang pada umumnya terdiri dari berbagai jenis mebel, harus dapat mendukung semua semua kegiatan yang berlangsung di sekolah, baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan administrasi sekolah.

b. Alat pelajaran

Alat pelajaran yang dimaksudkan disini adalah alat peraga dan buku-buku bahan ajar. Alat peraga berfungsi untuk memperlancar dan memperjelas komunikasi dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Buku-buku pelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, biasanya terdiri dari buku pegangan, buku pelengkap, dan buku bacaan.

c. Media pendidikan

Media pengajaran merupakan sarana non personal yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan instruksional. Media pengajaran dapat dikategorikan dalam media visual yang menggunakan proyeksi, media auditif, dan media kombinasi.

12. Percaya Diri

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Kalau melihat ke literatur lainnya, ada beberapa istilah yang terkait dengan persoalan pede/percaya diri yaitu ada empat macam, yaitu :

1. Self-concept : bagaimana Anda menyimpulkan diri anda secara keseluruhan, bagaimana Anda melihat potret diri Anda secara keseluruhan, bagaimana Anda mengkonsepsikan diri anda secara keseluruhan.
2. Self-esteem : sejauh mana Anda punya perasaan positif terhadap diri Anda, sejauhmana Anda punya sesuatu yang Anda rasakan bernilai atau berharga dari diri Anda, sejauh mana Anda meyakini adanya sesuatu yang bernilai, bermartabat atau berharga di dalam diri Anda.
3. Self efficacy : sejauh mana Anda punya keyakinan atas kapasitas yang Anda miliki untuk bisa menjalankan tugas atau menangani persoalan dengan hasil yang bagus (to succeed). Ini yang disebut dengan general self-efficacy. Atau juga, sejauhmana Anda meyakini kapasitas anda di bidang anda dalam menangani urusan tertentu. Ini yang disebut dengan specific self-efficacy.

4. Self-confidence: sejauhmana Anda punya keyakinan terhadap penilaian Anda atas kemampuan Anda dan sejauh mana Anda bisa merasakan adanya “kepantasan” untuk berhasil. Self confidence itu adalah kombinasi dari self esteem dan self-efficacy (James Neill, 2005)

Berdasarkan paparan tentang percaya diri, kita juga bisa membuat semacam kesimpulan bahwa percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Akibat Kurang Percaya Diri Ketika ini dikaitkan dengan praktek hidup sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut :

- a. tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
- b. Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive (ngambang)
- c. Mudah frustasi atau give-up ketika menghadapi masalah atau kesulitan
- d. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah
- e. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal)
- f. Canggung dalam menghadapi orang
- g. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan
- h. Sering memiliki harapan yang tidak realistis
- i. Terlalu perfeksionis
- j. Terlalu sensitif (perasa)

15. Mengerjakan Sesuatu

Mengerjakan sesuatu adalah sesuatu aktifitas yang dilakukan seseorang untuk melakukan hal yang positif dan tidak hanya diam dirumah bersantai didepan televisi dll. Anak lebih menyukai melakukan hal sesuatu dari pada tidak ada hal yg dikerjakan.

2.2 Ekstrakurikuler Olahraga

2.2.1 Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

2.2.2 Olahraga

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan

setiap hari. Olahraga telah menjadi bagian hidup dari sebagian besar masyarakat Indonesia, baik di kota besar maupun di pelosok pedesaan. Orang yang mempunyai gaya hidup tidak merokok, berolahraga secara teratur, dan melakukan kerja fisik, ternyata berpeluang lima kali lebih tinggi terhindar dari penyakit jantung dan stroke daripada yang bergaya hidup sebaliknya. Faktor kegemukan, kurang gerak, riwayat keluarga terkena penyakit kardiovaskular, serta penyakit diabetes mempunyai risiko terkena penyakit jantung koroner empat kali lebih tinggi dibanding yang tidak menderita diabetes.

Pendidikan jasmani dan kesehatan (penjaskes) bertujuan agar masyarakat terhindar dari penyakit-penyakit tersebut menjadi bergerak agar sehat dan bugar. Oleh karena itu kegiatan aktifitas fisik/latihan fisik dan atau olahraga perlu menjadi gerakan masyarakat. Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.

2.3 Pengelolaan Prestasi siswa

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan dapat ditunjukkan seperti dengan prestasi. Pada kenyataannya diperlukan tuntutan prestasii pada siswa semakin tinggi sementara kemampuan yang dimiliki hanya biasa saja. Hal inilah yang menyebabkan tingkat keberhasilan siswa berprestasi kurang sebagaimana diharapkan sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri.

Setiap orang khususnya orang tua pasti menginginkan dan bangga apabila anaknya berprestasi. Prestasi anak adalah hal dimana ada keterkaitan antara anak dengan sekolah ataupun orang tua, guru. Sekolah hnya fasilitator dan juga sebagai tempat mengasah potensi kemampuan bakat yang dimiliki siswa. Lembaga sekolah sangat memfasilitasi siswa-siswa yang berprstasi. Dalam hal ini masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan minat dan

bakat yang dimiliki siswa dan kurangnya perhatian terhadap siswa yang berprestasi. Dalam artian sekolah hanya mau menerima kabar baik tanpa ada tindak lanjut terhadap siswa yang berprestasi.

2.3.1 Prestasi

Prestasi adalah dambaan setiap orang, namun tidak semua orang bisa menjadi orang yang berprestasi. Menurut adi nugroho. Prestasi adalah segala jenis pekerjaan yang berhasil dan prestasi itu menunjukkan kecakapan suatu bangsa.

2.3.2 Peran diri untuk menjadi siswa berprestasi

Semua orang berusaha untuk menjadi yang terbaik, banyak cara dan jalan yang diterapkan masing-masing siswa setiap anak memiliki macam-macam gaya yang diperoleh prestasi. Ada beberapa cara yang dapat mencapai prestasi :

1. Luruskan niat

Meluruskan niat dalam belajar selain untuk menambah wawasan juga untuk ibadah dengan Tuhan.

2. Kesungguhan dalam minat

Sekolah bukanlah sekedar untuk bermain, mencari teman, dll tetapi sekolah adalah aktivitas belajar yang memerlukan kesungguhan.

3. Disiplin dalam menggunakan waktu

Disiplin dalam menggunakan waktu merupakan hal yang utama untuk mencapai sebuah keberhasilan secerdas dan sekaya apapun kita tanpa disiplin maka prestasi itu takkan pernah kita capai. Disiplin waktu perlu diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

4. Percaya diri

Percaya diri merupakan hal yang penting bagi setiap orang, karena kita harus percaya pada kemampuan yang kita miliki.

5. Tentukan target

Pada perjalanan setiap manusia tentu selalu memiliki tujuan kemana kita melangkah dan apa yang akan kita lakukan. Jika kita ingin memiliki prestasi maka kita harus memiliki target dalam belajar, berapa nilai yang harus di capai. Semua target yang sudah ditentukan harus dilakukan secara maksimal agar target tersebut bisa tercapai.

6. Tumbuhkan motivasi

Motivasi atau dorongan perlu dimiliki oleh setiap orang baik motivasi diri sendiri ataupun dari orang lain. Pelajar yang berprestasi adalah pelajar yang memiliki motivasi besar untuk maju.

2.3.3 Peranan orang tua dalam prestasi anak

Orang tua adalah lembaga yang terpenting dan juga sebagai media utama untuk keberhasilan anak yakni dalam hal berprestasi. Orang tua memiliki peranan penting bagi anak. Banyak cara yang dilakukan dan diterapkan dalam menunjang hal tersebut.

2.3.3.1 Komitmen orang tua

Pandangan keliru sebagian kecil orang tua adalah mengarahkan tanggung jawab belajar anak kepada pihak sekolah. Prestasi anak disekolah hanya tergantung pada pembelajaran yang dijalankan oleh guru. Justru orang tua memiliki peranan penting yang tak kalah pentingnya dalam menciptakan anak berprestasi. Kerjasama antara orang tua dan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar anak disekolah.

2.3.3.2 Lingkungan belajar

Peranan penting orang tua di rumah adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak. Artinya orang tua menciptakan suasana yang dapat mendorong anak untuk mau belajar di rumah. Menyediakan fasilitas dan kebutuhan anak di rumah.

2.3.3.3 Peraturan di rumah

Aturan di rumah tangga perlu disepakati oleh semua anggota keluarga.

2.3.3.4 Pemberian hadiah kepada anak

Perlu budayakan pemberian hadiah kepada anak yang berprestasi. Dan hadiah itu dapat menarik bagi anak dan meningkatkan semangat berprestasi.

2.3.3.5 Kemandirian anak

Orang tua perlu mendampingi anak. Namun bukan selalu membantu kesulitan anak. Biarkan anak dapat menyelesaikan kesulitan yang dihadapi. Tugas orang tua hanya mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan masalah. Sikap diambil agar anak tidak tergantung kepada orang tua.

2.3.4 Peran guru terhadap siswa berprestasi

Fungsi dan peran guru dalam era modernis saat ini penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Siswa berprestasi adalah peserta didik yang sudah memiliki bakat prestasi di sekolah jika diasah dan di perhatikan maka akan menjadi siswa yang lebih berprestasi bahkan mencapai titik puncak yang diinginkan sekolah bahkan berdampak bagi siswa tersebut.

2.3.4.1 Peran guru disini adalah:

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Menjelaskan tujuan yang akan dicapai kepada siswa.

b. Hadiah

Pemberian hadiah juga sangat penting untuk memicu semangat berprestasi pada siswa. Pemilihan hadiah yang tepat untuk memicu motivasi itu tumbuh juga perlu.

c. Kompetisi

Perlu adanya persaingan diantara siswa untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa. Dan juga sebagai bahan evaluasi diri pada siswa untuk mengetahui hal mana yang perlu ditingkatkan dan perlu dipertahankan.

d. Pujian

Bagi seorang siswa yang berprestasi juga perlu mendapatkan pujian yang membangun untuk dapat kan siswa diperhatikan kepada sekolah.

e. Hukuman

Pemberian hukuman kepada siswa yang kurang disiplin. Untuk dapat memiliki semangat dan kemauan untuk berprestasi dan lebih baik.

2.3.5 Karakteristik siswa berprestasi tinggi

Berprestasi adalah hal yang patut dibanggakan, setiap orang memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Banyak pandangan orang mengenai hal tersebut. Akan tetapi mayoritas karakter yang ditunjukkan oleh siswa tersebut ada banyak ciri.

Orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, memiliki ciri sebagai berikut :

2.3.5.1 Mempunyai tanggung jawab pribadi

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi akan melakukan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Siswa yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan akan puas dengan hasil pekerjaannya karena hasil usahanya sendiri.

2.3.5.2 Berusaha bekerja kreatif

Siswa yang bermotivasi tinggi, gigih dan giat mencari carayang kreatif untuk menyelesaikan tanggung jawabnya.

2.3.5.3 Berusaha mencapai cita-cita

Siswa yang memiliki cita-cita akan berusaha sebaik- baiknya dalam belajar atau mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar.

2.4 Karakteristik pertumbuhan anak usia SMP atau Remaja

2.4.1 Pertumbuhan fisik

Masa remaja pertumbuhan fisik mengalami perubahan lebih cepat dibandingkan dengan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada fase ini remaja remaja memerlukan asupan gizi yang lebih, agar pertumbuhan dapat berkembang secara optimal. Perkembangan fisik remaja jelas terlihat pada tungkai dan tangan, serta otot-otot tumbuh berkembang pesat.

2.4.2 Perkembangan seksual

Terdapat perbedaan tanda-tanda dalam perkembangan seksual pada anak laki-laki diantaranya alat reproduksi spermanya mulai memproduksi, ia mengalami masa mimpi yang pertama, yang tanpa sadar mengeluarkan sperma. Sedangkan anak perempuan bila rahimnya sudah bisa dibuahi karena ia sudah mendapatkan menstruasi yang pertama.

2.4.3 Cara berfikir kausalitas

Remaja sudah mulai berfikir kritis sehingga ia akan melawan bila orang tua, guru, lingkungan, masih menganggapnya sebagai anak kecil. Mereka tidak akan terima jika dilarang melakukan sesuatu oleh orang yang lebih tua tanpa diberi penjelasan yang logis.

Perkembangan kognitif remaja dalam pandangan Jean Piaget (seorang ahli perkembangan kognitif) merupakan periode terakhir dan tertinggi dalam

tahap pertumbuhan operasi formal. Idealnya para remaja sudah memiliki pola pikir sendiri dalam usaha memecahkan masalah – masalah yang kompleks dan abstrak. Kemampuan berfikir para remaja berkembang sedemikian rupa sehingga mereka dengan mudah dapat membayangkan banyak alternatif pemecahan masalah beserta kemungkinan akibat atau hasilnya.

2.4.4 Emosi yang meluap-luap

Emosi remaja lebih labil, karena erat hubungannya dengan keadaan hormon. Mereka belum bisa mengontrol emosi dengan baik. Dalam satu waktu mereka akan kelihatan sangat senang sekali tetapi mereka tiba-tiba langsung menjadi sedih atau marah. Emosi remaja lebih kuat dan lebih menguasai diri mereka dari pada pikiran yang realitis. Saat melakukan sesuatu mereka hanya menurut ego dalam diri tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi.

2.4.5 Perkembangan sosial

Sebagai makhluk sosial individu dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosialnya dan mampu menampilkan diri sesuatu dengan aturan atau norma yang berlaku. Oleh karena itu setiap individu dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan sosial yang kemampuannya penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya. Keterampilan-keterampilan tersebut biasanya disebut sebagai aspek psikososial. Keterampilan tersebut harus mulai dikembangkan sejak masih kanak-kanak. Dengan mengembangkan keterampilan tersebut sejak dini maka akan memudahkan anak dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan berikutnya ia dapat berkembang secara normal dan sehat.

Keterampilan sosial dan kemampuan penyesuaian diri menjadi semakin penting manakala anak sudah menginjak masa remaja. Hal ini disebabkan karena pada masa remaja individu sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat

menentukan. Kegagalan remaja dalam menguasai keterampilan-keterampilan sosial akan menyebabkan dia sulit menyesuaikan diri dilingkungan sekitarnya sehingga dapat menyebabkan rendah diri, dikucilkan dari pergaulan, cenderung berperilaku yang kurang normatif, dan bahkan dalam perkembangannya yang lebih ekstrim bisa menyebabkan gangguan jiwa, kenakalan remaja, tindakan kriminal dan kekerasan.

2.4.6 Perkembangan moral

Remaja tidak menerima hasil pemikiran yang kaku, sederhana dan absolut yang diberikan pada mereka selama ini tanpa tanpa tambahan. Remaja mulai mempertanyakan keabsahan pemikiran yang ada dan mempertimbangkan lebih banyak alternatif lainnya. Secara kritis remaja akan lebih banyak melakukan pengamatan diluar an membandingkannya dengan hal-hal yang selama ini diajarkan dan ditanamkan kepadanya. Sebagian besar remaja mulai melihat keadaan “kenyataan” lain di luar dari yang selama ini diketahui dan dipercayainya. Ia akan melihat bahwa ada banyak aspek dalam melihat hidup dan beragam jenis pemikiran yang lainnya. Baginya dunia menjadi semakin luas dan seringkali membingungkan, terutama jika ia terbiasa dididik dalam suatu lingkungan tertentu saja selama masa kanak-kanak.

Peran orang tua atau pendidik amatlah besar dalam memberikan alternatif jawaban dari hal-hal yang dipertanyakan oleh putra-putri remajanya. Orang tua bijak akan memberikan jawaban lebih dari satu jawaban dan alternatif supaya remaja itu bisa berfikir lebih jauh dan memilih yang terbaik. Orang tua yang tidak mampu memberikan jawaban penjeasan dengan bijak dan bersikap kaku akan membuat sang remaja tambah bingung. Remaja tersebut akan mencari jawaban diluar lingkungan orang tua dan nilai yang dianutnya. Ini bisa menjadi berbahaya jika di “lingkungan baru” memberi jawaban yang tidak

diinginkan atau bertentangan dengan yang diberikan oleh orang tuanya. Konflik dengan orang tua mungkin akan mulai menajam.

2.4.7 Perkembangan kepribadian

Secara umum penampilan sering diidentifikasi dengan manifestasi dari kepribadian seseorang, karena apa yang tampil tidak selalu memberikan menggambarkan pribadi yang sebenarnya. Dalam hal ini amatlah penting bagi remaja untuk tidak menilai seseorang berdasarkan penampilannya semata, sehingga orang yang memiliki penampilan tidak menarik cenderung dikucilkan. Disinilah pentingnya orang tua memberikan penanaman nilai – nilai yang menghargai harkat martabat orang lain tanpa mendasarkan pada hal-hal fisik seperti materi atau penampilan.

2.5 Olahraga bermain memiliki peranan penting dalam diri anak diantaranya

2.5.1 Pertumbuhan dan perkembangan anak

Aktivitas bermain pada anak-anak banyak dilakukan dengan aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani ini sangat penting bagi anak-anak dalam masa pertumbuhannya. Gerak mereka berarti berlatih tanpa disadari. Dasar gerak mereka menjadi lebih baik, karena kekuatan otot, kelentukan, daya tahan otot setempat, dan daya tahan kardiovaskular menjadi baik. Disamping itu bertambahnya panjang dan bertambahnya besar otot-otot mereka. Dari pertumbuhan mereka berarti semakin baik pula fungsi tubuh mereka. Sehingga dapat dikatakan, bahwa dari pertumbuhan mereka, akan terjadi perkembangan yang lebih baik (sekintaka:1992:12)

2.5.2 Kemampuan gerak

Kemampuan gerak sering juga disebut gerakan umum (general motor ability). Kemampuan gerak itu merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan tugas gerak yang spesifik yang agak luas terhadap keterampilan gerak (motor skill) yang banyak.

Kemampuan gerak dalam berolahraga biasanya juga akan memberikan pengaruh kepada gerak dan sikap gerak sehari-hari. Kemampuan gerak akan didasari oleh gerak dasar yang baik. Adapun dasar gerak itu ialah kekuatan otot, kelenturan otot, daya tahan otot setempat, dan daya tahan kardiovaskular

(sukintaka: 1992:16)

2.5.3 Kesegaran jasmani

Anak yang bermain secara terus menerus, dalam jangka waktu yang lama merupakan keadaan yang dapat dihipkan berkembangannya kesegaran jasmaninya. Sehingga dapat melaksanakan tugas sehari-hari dengan baik dan kuat, tanpa kelelahan yang berarti, dan dengan energi yang besar mendapatkan kesenangan dalam menggunakan waktu luang (sukintaka:1992:27)

2.5.4 Kesehatan

Dalam batasan kesegaran jasmani, dapat disimpulkan bahwa anak yang bermain tidak menjadi sakit, yang berarti bahwa mereka bahkan menjadi baik. Kegiatan jasmani yang dilakukan anak dengan rasa senang ini, akan menjadikan anak lebih tahan terhadap beberapa penyakit (sukintaka:1992:27)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan, sistematis merupakan proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah survei. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data pokok. Masri S (1989:3). Ciri penelitian survei adalah data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner. Proses penelitian survei tidak selalu berbeda dari penelitian ilmiah lainnya. Dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena sosial yang menarik perhatian peneliti. Penelitian survei adalah proses yang dapat dimulai dari manapun tergantung dari keahlian dan kemampuan peneliti. (marsin S, Sofian E: 1989:29)

Agar diperoleh tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan maka pengguna metode penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian. Penelitian ini termasuk dalam jenis diskriptif biasanya mempunyai 2 tujuan yaitu untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tentunya atau frekuensi terjadi suatu aspek fenomena sosial tertentu. (masri singarimbun (1989:4)

Menurut Soerjono Soekanto. Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya. Dr.sandjaja B dan Heriyanto A. 2006. Penelitian merupakan kegiatan yang makin sering dilakukan untuk membantu kelanggengan hidup manusia di dunia yang semakin sulit dihuni. Penelitian tersebut merupakan penelitian dikriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan untuk mengetahui hasil akhir penelitian ini dianalisis dengan diskriptif persentase.

4.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2015 di SMP dan Sederajat se-kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Adapun Pelaksanaannya sebagai berikut :

Tabel 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat	Waktu
SMP Negeri 1 Wiradesa	13 Mei 2015
SMP Negeri 2 Wiradesa	15 Mei 2015
SMP Muhammadiyah Wiradesa	17 Mei 2015
MTs 45 Wiradesa	19 Mei 2015

Sumber : Pihak sekolah dan guru penjas

4.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan menggunakan variabel, kita akan mmeperoleh lebih mudah memahami permasalahan. Hal ini

dikarenakan kita seolah-olah sudah mendapatkan jawabannya. Biasanya 49 bentuk soal yang menggunakan teknik ini adalah soal counting (menghitung) atau menentukan suatu bilangan. Dalam penelitian sains, variable adalah bagian penting yang tidak bisa dihilangkan.

4.2.1 Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa inggris population, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan tumbuhan, udara, gejala, nilai, pariwisata, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penilaian. Menurut sugiyono (2010:117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang meliputi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.

Melihat definisi diatas maka peneliti dapat menetapkan bahwa populasi penelitiab ini adalah semua siswa siswi / peserta ekstrakurikuler olahraga SMP dan Sederajat sekecamatan wiradesa yang berjumlah

Tabel 2. Rincian Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMP Negeri 1 Wiradesa	76
2	SMP Negeri 2 Wiradesa	60
3	SMP Muhammadiyah Wiradesa	62
4	MTs 45 Wiradesa	85

Jumlah	282
--------	-----

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti: dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sampel Acak (random) Setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Tidak ada intervensi tertentu dari penelitian. Masing-masing jenis dalam pengambilan acak memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri.

Sempel dalam penelitian ini diambil menggunakan total sapling yaitu mengambil seluruh anggota populasi siswa kelas VII dan VIII SMP dan Sederajat Sekecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun 2015, yang berjumlah 1482 siswa. Sampel yang dipilih hanya kelas VII dan VIII masing – masing 2 kelas karena menyesuaikan pada SMP Muhammadiyah Wiradesa yang hanya memiliki 2 kelas dalam setiap kelasnya.

Tabel 3. Pengamatan

No	Nama Sekolah SMP dan Sederajat Sekecamatan Wiradesa	Sampel penelitian		Jumlah
		VII	VIII	
1	SMP N 1 Wiradesa	38	38	76
2	SMP N 2 Wiradesa	30	30	60
3	MTs 45 Wiradesa	48	37	85
4	SMP Muh Wiradesa	31	31	62

Jumlah	147	136	282
--------	-----	-----	-----

51

Sumber: dari Sekolah masing- masing

Perincian Kelas

SMP 1	8 Kelas		
	Kelas VII	38 x 8	= 304
	Kelas VIII	38 x 8	= 304
SMP 2	7 Kelas		
	Kelas VII	30 x 7	= 210
	Kelas VIII	30 x 7	= 210
SMP Muh	2 Kelas		
	Kelas VII	31 x 2	= 62
	Kelas VIII	31 x 2	= 62
MTs 45	3 Kelas		
	Kelas VII	48 x 3	= 144
	Kelas VIII	37 x 3	= 111

Jumlah siswa sekecamatan Wiradesa pada kelas VII dan VIII =1407 siswa

4.3 Metode pengumpulan data

Dalam setiap sekolah sesuai kesepakatan guru pendamping / guru olahraga di SMP tersebut mengikuti jadwal. Seperti di SMP 1 guru olahraga memberikan jam sepulang sekolah, SMP 2 pada jam mata pelajaran Penjas, MTs 45 pada hari sabtu jam sekolah, SMP Muh pada jam pelajaran.

Pelaksanaan penjelasan angket sesuai dengan keterangan di lembar soal angket dengan petunjuk pengisian.

Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan artinya angket disampaikan langsung pada orang yang dimintai informasi tentang diri sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia. Beberapa asumsi dasar dalam kaitannya dan teknik angket adalah sebagai berikut. Subjek adalah orang yang tahu tentang dirinya sendiri kejujuran dalam menjawab, subjek mampu membaca dan menafsirkan pertanyaan yang sama seperti yang dimaksud peneliti, subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Sekecamatan Wiradesa dipilih tipe angket pilihan karena angket ini dapat menggali maksud peneliti sehingga segera terdorong untuk mengisi angket tersebut.

Penyusunan Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN MINAT SISWA SMP DAN SEDERAJAT TERHADAP EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SEKECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2015

Variabel	Sub Variabel	Faktor	Indikator	Nomer soal	Jumlah
Minat	a. Intrinsik	1. Perhatian	• Senang	1, 7, 8, 14	1-14
			• Pemahaman	2, 9, 13	
			• Keingin Tahu	10, 11, 12	
			• Penerapan	3, 4, 5, 6	
		2. Tertarik	• Tanggung Jawab	17, 22, 23, 24, 25	15-31
			• Rangsangan	15, 20, 27, 29	

			• Aktif	18, 19, 21, 26	
			• Kenyamanan	16, 28, 30, 31	
	b. Entrinsik	3. Kebutuhan	• Sportif	35, 44	32-45
			• Kelincahan	33, 41, 43	
			• Fasilitas	38, 39, 42	
			• Percaya Diri	34, 36, 37	
			• Mengerjakan Sesuatu	32, 40, 45	

3.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahhansuatu instrumen. Instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah, sedangkan instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (suharsinmi Arikunto :2006:160)

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan berupa angket/kuesioner yang merupakan gambaran-gambaran variabel-variabel gejala yang merupakan pokok-pokok permasalahan dari teori yang ada. Untuk mencari validitas item-item angket yang digunakan rumus tehnik korelasi Product Mommment yang dikemukakan oleh Pearson (suharsimi Arikunto: 2006:160). Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. [2] Item yang punya r hitung $< 0,25$ akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud

oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan malah mengacaukan.

54

sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefesien korelasi tiap butir

N = banyaknya subjek uji

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat tiap butir

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

Untuk mencari validitas item-item angket digunakan rumus tehnik kolerasi product moment yang dikemukakan oleh pearson (suharsimi arikunto, 2006:160). Dari jasil korelasi tersebut selanjutnya mengkonsultasikannya dengan koefisien korelasi pada tabel taraf kesalahan 5% setelah konsultasi inilah dapat diketahui valid atau tidaknya instrumen. Apabila hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai tabel, berarti butir soal dikatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Note:

α	= Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
K	= Jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum s_i^2$	= Jumlah varians skor item
s_x^2	= Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakan sebagai berikut: 55

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel: Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item Analysis adalah kelanjutan dari tes Alpha sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat Item Analysis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga Alpha dapat lebih tinggi lagi nilainya.

Nilai tiap-tiap item sebaiknya ≥ 0.40 sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal.[5] Item-item yang punya koefisien korelasi < 0.40 akan dibuang kemudian Uji Reliabilitas item diulang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliabel tersebut. Demikian terus dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas masing-masing item adalah ≥ 0.40 .

Dari 50 soal yang di uji kan pada siswa kelas VII di SMP 2 Batang ada beberapa soal yang tidak perlu di pertanyakan pada siswa. Atau tidak perlunya pengulangan pertanyaan. Sehingga soal angket yang di berikan kepada siswa hanya 45 soal pada 50 soal yang di ujikan.

Kriteria prosentasi kategori :

- | | |
|--------------|---------------|
| 80 % - 100 % | : Sangat Baik |
| 65% - 80 % | : Baik |

50 % - 65 % : Cukup
10 % - 50 % : Kurang

56

a. Uji coba, analisis

Uji coba angket di lakukan oleh 10 orang pada siswa kelas VII SMP Negeri 2

Batang pada tanggal 20 April 2015.

1) Rumus validitas uji coba instrumen

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = 0,64$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 10$ diperoleh $r_{tabel} = 0.632$

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

2) Hasil perhitungan perbutir soal

No soal	r_{xy}	No soal	r_{xy}	No soal	r_{xy}	No soal	r_{xy}	No soal	r_{xy}
1	0,643	11	0,765	21	0,705	31	0,814	41	0,671
2	0,754	12	0,768	22	0,705	32	0,864	42	0,671
3	0,643	13	0,768	23	0,705	33	0,806	43	0,672
4	0,754	14	0,768	24	0,768	34	0,668	44	0,671
5	0,643	15	0,862	25	0,768	35	0,705	45	0,668
6	0,905	16	0,824	26	0,806	36	0,862		
7	0,754	17	0,664	27	0,885	37	0,668		
8	0,765	18	0,684	28	0,814	38	0,668		
9	0,824	19	0,722	29	0,814	39	0,862		
10	0,754	20	0,664	30	0,814	40	0,671		

3) Rumus reliabilitas uji coba instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$R_{11} = 0,982$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 10$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.632$.

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

3.3.2 Pelaksanaan penelitian

Dengan angket yang sudah memenuhi syarat validitas dan reabilitas digunakan untuk mengambil data dari responden. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara berurutan dengan menyebar angket pada siswa kelas VII dan VIII secara acak dan tidak berfokus pada siswa yang mengikutinya saja tetapi seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut dari SMP N 1 Wiradesa pada hari Rabu, 13 Mei 2015, SMP N 2 Wiradesa hari Selasa, 19 Mei 2015, SMP Muh Wiradesa hari Jum'at dan senin, 15 & 18 Mei 2015, MTs 45 Wiradesa Hari minggu, 17 Mei 2015. Yang menjadi sampel penelitian. Pengiriman angket dikirim oleh peneliti sendiri dengan cara mengunjungi tiap-tiap sekolah menengah Pertama di kecamatan wiradesa dengan seizin kepala sekolah yang bersangkutan.

Angket langsung dibagikan kepada siswa yang sebelumnya sudah ada pemberitahuan sehingga memudahkan untuk pengisian angket, pembagian dan pengisian sampai pada pengumpulan angket yang sesuai dengan jumlah yang sebenarnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan oleh peneliti tentang “survei minat siswa SMP dan sederajat terhadap ekstrakurikuler olahraga sekecamatan wiradesa tahun 2015 berada dalam kategori cukup dapat di jabarkan bahwa banyaknya siswa yang memiliki minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga diantaranya yaitu :

1. Secara keseluruhan minat siswa SMP dan sederajat sekecamatan wiradesa kabupaten pekalongan masuk dalam kategori cukup baik dengan prosentase sebesar 55%.
2. Menyangkut dengan rumusan masalah yang ada terkait minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga yaitu sebenarnya para siswa memiliki minat yang cukup terhadap kegiatan ekstrakurikuler, tetapi dengan terbatasnya prasarana di sekolah swasta dan sumber daya manusia (guru pendamping ekstrakurikuler diseluruh sekolah maka siswa menjadi berfikir tidak ada tempat melakukan kegiatan olahraga. Dan juga kurangnya dorongan dari semua pihak seperti orang tua, guru, sekolah dan lingkungan masyarakatnya maka siswa menjadi makin kurang memiliki motivasi dalam menyalurkan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa langsung pulang setelah melakukan proses belajar mengajar dan juga perkembangan teknologi yang semakin tinggi mengakibatkan minat

siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler menjadi kurang dan merubah minat ke teknologi tersebut.

5.2 Sasaran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah :

- (1) Untuk sekolah perlu adanya perhatian kepada siswa yang memiliki minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang perlu dikembangkan dan sumber daya manusia untuk difasilitasi dengan baik. Dan juga tidak hanya mengutamakan ekstrakurikuler keagamaan untuk sekolah swasta.
- (2) Untuk guru penjasorkes dapat memanfaatkan sarana prasaranan yang ada sehingga lebih dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Dan untuk SMP 2 tidak hanya ekstrakurikuler yang disukai guru penjasorkes. Dan juga perlu adanya aturan yang positif untuk siswa yang perlu memiliki piagam penghargaan sebagai syarat untuk kenaikan kelas. Sehingga siswa memiliki dorongan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. guru penjas juga perlu melatih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan rasa kekeluargaan yang baik, sehingga siswa merasa nyaman dalam melakukan aktifitas olahraga.
- (3) Perlu adanya solusi untuk mengatasi prasarana pada sekolah swasta sehingga minat siswa terhadap ekstrakurikuler menjadi dapat tersalurkan dengan baik dan tidak hanya siswa SMP negri saja yang dapat berprestasi dibidang olahraga, tetapi sekolah swasta juga berhak memiliki prestasi di bidang olahraga. Dan penambahan cabang olahraga juga perlu di perbanyak sehingga siswa dapat memilih cabang olahraga yang

diminatinya. Dan juga perlu adanya penambahan tugas pada guru mapel yang lain untuk dapat mendampingi setiap kegiatan ekstrakurikuler.

- (4) Untuk kepala sekolah perlu adanya rangkulan atau perhatian yang lebih kepada siswa – siswa yang berprestasi sehingga siswa memiliki kenyamanan untuk meningkatkan minat.

69

Daftar Pustaka

- Al mighwar. Muhammad. 2006. *Psikologi remaja*. Bandung. PT Pustaka Setia.
- Bungin, burhan. 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, PT. Kencana Pradana Media Grub.Jakarta
- Damis, Raditya. “*Manajemen dan Motivasi Belajar siswa*”.
<http://www.siswaprestasi.com/q wrd.hjk>
- Heru suranto. 2005. *Psikologi Olahraga*. Surakarta: UNS Press
- Hurlock. B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan anak. Tentang pengertian minat*. Edisi keenam. Jilid 2. Jakarta. PT Erlangga
- Isjoni. 2009. *Guru sebagai motivator perubahan*. cetakan ke III. Yogyakarta. Pustaka pelajar
- Katalog kecamatan wiradesa. 2012. *Buku dari bps kabupaten pekalongan*
- Keputusan Dekan Nomor 540/FIK/2013. *Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Universitas Negeri Semarang.
- Marno & idris. 2009. *strategi dan metode pengajaran*. Jogjakarta. Ar-ruzz media.
- Muhibin Syah.1997. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya
- Negoro Adi. 2001. *Prestasi dan Pengelolaan siswa. Journal of education global catch research*.

Pemerintah republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia. No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta

Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang republik indonesia. No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*. Jakarta

Peraturan mentri pendidikan dan kebudayaan. 2014. *Nomor 62 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah pasa; 1 dan 2*. Jakarta

70

Purwanto, A. E dan Sulistyastuti. R. D. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. edisi Pertama, PT. Gava Media.

Singarimbun, Masri & Efendi Sofian. 1989. *Metode penelitian survei*. Cetakan pertama LP3ES

Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. 2008. *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta. Aditya Media

Sumadi suryabrata, 1989, *psikologi pendidikan*, Yogyakarta, CV Rajawali

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi cetakan ke 5*. Jakarta. Rineka cipta

Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta

Surat Penetapan pembimbing



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 339/FIK/2015

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 5 Maret 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.
NIP : 196204251986011001
Pangkat/Golongan : IV/C
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : YUNITA FELLA SUFFA
NIM : 6101411030
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : SURVEI MINAT SISWA SMP DAN SEDERAJAT
TERHADAP EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA
SEKECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN 2015

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PRODI TANGGAL : 9 Maret 2015

UNNES: H. Henry Pramono, M.Si.
52101910191985031001

5101411030
FM-03-AND-04/Rev. 00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PJKR PRODI PJKR, S1

Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 850800 fax. 8508007
Email : FIK-UNNES SMG@telkom. Net

USULAN TEMA DAN JUDUL SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Yunita Fella Suffa

NIM : 6101411030

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani S1

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Tema : Minat siswa

Judul : **SURVEI MINAT SISWA SMP DAN SEDERAJAT
TERHADAP EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA
SEKECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN 2015**

Mengetahui
Verivikenter

Ipang Sutawan S.Pd, M.Pd.
NIP. 19750825 200812 1 001

Semarang, 4 Februari 2015
Yang Mengajukan

Yunita Fella Suffa
NIM 6101411030

Mengetahui

Ketua Jurusan FIK

Drs. Megiyo Hartono M.Pd
Nip. 196109 3198803 1 002

*ada
daftar hadir
Pembimbing: Cahyo Nugroho
27/2/15
3 th.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung F1 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang, Telp/Fax: 024-8508007
Email: fi_k.unnes@talkcity.net, Website: <http://fik.unnes.ac.id>

Nomor : 1240/UN37.1.6/LT/2015
Hal : Observasi Skripsi

Yth. Kepala SMP N 1 Wiradesa
Di. Pekalongan

Dalam rangka penyelesaian program studi, dengan ini kami mohon untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yunita Fella Suffa
NIM : 6101411030
Semester : VIII (Delapan)
Jur / Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES

Diperkenankan mengadakan Observasi untuk memenuhi tugas penulisan skripsi, di tempat yang bapak pimpin.

Demikian permohonan kami. Atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 6 Maret 2015

Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Drs. Iri Rustiadi, M.Kes
NID: 196410231990021001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR
FIK UNNES

No. Dokumen FM-01-AKD-03



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung F1 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang, Telp/Fax: 024-4508007
Email: fh_unnes@iain.net, Website: http://fik.unnes.ac.id

Nomor : 1241/UN37.1.6/LT/2015
Hal : Observasi Skripsi

Yth. Kepala SMP N 2 Wiradesa
Di. Pekalongan

Dalam rangka penyelesaian program studi, dengan ini kami mohon untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yunita Fella Suffa
NIM : 6101411030
Semester : VIII (Delapan)
Jur / Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES

Diperkenankan mengadakan Observasi untuk memenuhi tugas penulisan skripsi, di tempat yang bapak pimpin.

Demikian permohonan kami. Atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 6 Maret 2015

a.n. Dekan

Bersama Dekan Bidang Akademik,



Dr. Tri Rustadi, M.Kes

NIP. 196410281990021001

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR
FIK UNNES

No. Dokumen FM-01-AKD-03



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung P1 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang, Telp/Fax. 024-82508007
Email : fik_unnes@telkom.net, Website: <http://fik.unnes.ac.id>

Nomor : 1243/UN37.1.6/LT/2015
Hal : Observasi Skripsi

Yth. Kepala MTS 45 Wiradesa
Di. Kab. Pekalongan.

Dalam rangka penyelesaian program studi, dengan ini kami mohon untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yunita Fella Suffa
NIM : 6101411030
Semester : VIII (Delapan)
Jur / Prodi : PJKR / SI FIK UNNES

Diperkenankan mengadakan Observasi untuk memenuhi tugas penulisan skripsi, di tempat yang bapak pimpin.

Demikian permohonan kami. Atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 6 Maret 2015
Dekan
Lembaga Dekan Bidang Akademik,

Dra. Tri Rustiadi, M.Kes
NIP. 196410231990021001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR
FIK UNNES

No. Dokumen FM-01-AKD-03



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung F1 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang, Telp/Fax. 024-8588007
Email : fi_k_unnes@telkom.net, Website <http://fik.unnes.ac.id>

Nomor : 1243/UN37.1.6/LT/2015
Hal : Observasi Skripsi

Yth. Kepala SMP Muhammadiyah Pencongan
Di. Wiradesa, Pekalongan

Dalam rangka penyelesaian program studi, dengan ini kami mohon untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yunita Fella Suffa
NIM : 6101411030
Semester : VIII (Delapan)
Jur / Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES

Diperkenankan mengadakan Observasi untuk memenuhi tugas penulisan skripsi, di tempat yang bapak pimpin.

Demikian permohonan kami. Atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 6 Maret 2015
Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Tri Rustadi, M.Kes
NIP. 196410231990021001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR
FIK UNNES

No. Dokumen FM-01-AKD-03

NO	NAMA SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH (SET)
1	Bola Sepak	3
2	Bola Futsal	3
3	Bola Volly	3
4	Net Volly	1
5	Bola Basket nomer 6	3
6	Ring basket	2
7	Shuttlecock	1
8	Raket Bulu Tangkis	4
9	Net Bulu Tangkis	1
10	Bat Tennis Meja	4
11	Bola Tennis meja	1
12	Meja Tennis meja	1
13	Net Tennis Meja	1
14	Bola Sepak Takraw	4
15	Net Sepak Takraw	1
16	Stopwatch Digital	1
17	Tola Peluru	1
18	Meteran Baja	1
19	Cones	20
21	Lembing	1
22	Cakram Kayu	1
23	Tongkat estafet	5
24	Tali Kapal	1
25	Matras Senam	2
26	Simpai	6
27	Bola Penjas	4
28	Catur	2

NO	NAMA SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Tolak peluru 3kg	2
2	Tolak peluru 4 kg	2
3	Swimming Board	41
4	Tas Bola Molten	1
5	Jaring Bola	1
6	Headband	10
7	Wristband	10
8	Bola basket	15
9	Bola volly	5
10	Bola sepak	4
11	Bola tangan	2
12	Kun kerucut	16
13	Meja tenis	1 set
14	Matras	4
15	Raket badminton	6
16	Tiang sejajar	1 set
17	Net tenis meja	1
18	Bola takrow	3
19	Net takrow	1
20	Shuttlecock	2 set
21	Net bulutangkis	1
22	Meteran baja	1
23	Lembing	2
24	Cakram	2
25	Catur	2
26	Tongkat Estafet	4

NO	NAMA SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Tolak peluru 3kg	2
2	Tolak peluru 4 kg	2
3	Jaring Bola	3
4	Bola basket	4
5	Bola volly	4
6	Bola sepak	4
7	Bola tangan	2
8	Kun kerucut	10
9	Meja tenis	1 set
10	Matras	4
11	Raket badminton	4
12	Tiang sejajar	1 set
13	Net tenis meja	1
14	Bola takrow	2
15	Net takrow	1
16	Shuttlecock	2 set
17	Net bulutangkis	1
18	Meteran baja	1
19	Lembing	2
20	Cakram	2
21	Catur	2
22	Tongkat Estafet	2
23	Ring Basket	2

NO	NAMA SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH (SET)
1	Bola Sepak	2
2	Bola Futsal	2
3	Bola Volly	2
4	Net Volly	1
5	Bola Basket nomer 6	1
6	Ring basket	1
7	Shuttlecock	1
8	Raket Bulu Tangkis	2
9	Net Bulu Tangkis	1
10	Bat Tennis Meja	2
11	Bola Tennis meja	1
12	Meja Tennis meja	1
13	Net Tennis Meja	1
14	Bola Sepak Takraw	4
15	Net Sepak Takraw	1
16	Stopwatch Digital	1
17	Tola Peluru	1
18	Meteran Baja	1
19	Lembing	1
20	Cakram Kayu	1
21	Tongkat estafet	2
22	Tali Kapal	1
23	Matras Senam	2
24	Bola Penjas	2
25	Catur	2



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Krakatau No.9 Telp. (0285) 381456, 381010 Fax. (0285) 381789
e-mail : bappeda_kabpk@yahoo.com
KAJEN

Kode Pos 51161

REKOMENDASI

Nomor : 070/467

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (UNNES), Nomor: 4284/UN37.1.6/LT/2015 tanggal 7 Mei 2015 Perihal Ijin Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Pekalongan, menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan kegiatan penelitian dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : YUNITA FELLA SUFFA
2. NIM : 6101411030
3. Alamat : Pekuncen Perum BWS I Blok MB no. 2 RT/RW 007/006 Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan
4. Penanggung jawab : Dr. H. Harry Pramono, M.Si
5. Maksud Tujuan : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul "SURVEI MINAT SISWA SMP DAN SEDERAJAT TERHADAP EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA SE-KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2015"
6. Lokasi : Kabupaten Pekalongan
7. Masa berlaku : 11 Mei 2015 s.d. 10 Agustus 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Wilayah setempat.
- c. Setelah kegiatan penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kajen, 11 Mei 2015



Tembusan disampaikan kepada :

1. Kepala Dindikbud Kabupaten Pekalongan;
2. Kepala UPT Dindikbud Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan;
3. Kepala SMP/ MTs Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan;
4.
5. Sdr. YUNITA FELLA SUFFA, tersebut.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung FI Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor
Lamp.
Hal

: *4283/UNN.1.6/1705*
:
: Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pekalongan
di Dinas Pendidikan Kab. Pekalongan

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir
oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : YUNITA FELLA SUFFA
NIM : 6101411030
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik : SURVEI MINAT SISWA SMP DAN SEDERAJAT TERHADAP
EKSTRAKULIKULER OLARAGA SEKECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2015

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 7 Mei 2015
Dekan

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mengharap dengan hormat kesediaan adek-adek yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga disekolah meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi angket ini. Sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia sesuai dengan keadaan yang dialami / dirasakan oleh adek-adek.
3. Angket ini tidak ada kaitannya dengan mata pelajaran apapun sehingga adil dan tidak perlu khawatir dalam pemberian jawaban
4. Atas kesediaan adek-adek mengisi angket ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar sehat.
 - a. YA
 - b. TIDAK
2. Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga saya dilatih oleh pelatih.
 - a. YA
 - b. TIDAK
3. Guru atau pelatih saya memiliki program latihan yang baik.
 - a. YA
 - b. TIDAK
4. Pelatih saya selalu memberikan motivasi yang membangun usai latihan.
 - a. YA
 - b. TIDAK
5. Saya selalu berkomunikasi dengan pelatih apabila saya tidak menguasai tehnik yang diajarkan.
 - a. YA
 - b. TIDAK
6. Pelatih selalu mendiskusikan apabila akan mengadakan latihan tambahan.
 - a. YA
 - b. TIDAK
7. Saya mengikuti perkembangan olahraga indonesia di luar negeri.
 - a. YA
 - b. TIDAK
8. Saya mengetahui tim-tim olahraga di indonesia.
 - a. YA
 - b. TIDAK
9. Saya selalu membaca majalah/buku-buku olahraga.
 - a. YA
 - b. TIDAK
10. Saya mengetahui nomor pertandingan olahraga.
 - a. YA
 - b. TIDAK
11. Peralatan yang dimiliki sekolah sangat memadai.
 - a. YA
 - b. TIDAK

12. Tempat olahraga yang dimiliki sekolah layak di gunakan.
- a. YA b. TIDAK
13. Guru olahraga selalu mengijinkan siswa menggunakan alat-alat olahraga di jam pelajaran kosong.
- a. YA b. TIDAK
14. Saya mengetahui seluruh cabang olahraga.
- a. YA b. TIDAK
15. Saya mengikuti ekstrakurikuler agar otot-otot saya kuat.
- a. YA b. TIDAK
16. Saya menyukai aktifitas olahraga.
- a. YA b. TIDAK
17. Saya masih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah
- a. YA b. TIDAK
18. Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dapat membuat saya nyaman
- a. YA b. TIDAK
19. Saya mengikuti ekstrakurikuler karena ingin bisa kenal dengan kakak kelas
- a. YA b. TIDAK
20. Saya rajin mengikuti latihan ekstrakurikuler.
- a. YA b. TIDAK
21. Saya mengikuti ekstrakurikuler karena ingin mendapatkan banyak teman.
- a. YA b. TIDAK
22. Orang tua memndukung saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah.
- a. YA b. TIDAK
23. Orang tua memberikan fasilitas kebutuhan ekstrakurikuler yang saya perlukan.
- a. YA b. TIDAK
24. Orang tua selalu mengantar dan menjemput saya saat latihan ekstrakurikuler.
- a. YA b. TIDAK
25. Orang tua saya selalu menunggu saya saat sedang latihan.
- a. YA b. TIDAK

26. Orang tua dan saudara selalu melihat saya saat pertandingan.
a. YA b. TIDAK
27. Saya selalu nervous saat orang-orang yang saya kenal menonton perlombaan saya
a. YA b. TIDAK
28. Saya selalu bersemangat saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah.
a. YA b. TIDAK
29. Saya mengikuti ekstrakurikuler, agar saya menjadi siswa yang disiplin.
a. YA b. TIDAK
30. Pelatih saya memiliki sikap disiplin yang tinggi.
a. YA b. TIDAK
31. Pelatih selalu memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat datang latihan.
a. YA b. TIDAK
32. Saya mengaktualisasikan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
a. YA b. TIDAK
33. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar keinginan saya untuk mengaktualisasikan diri dapat terpenuhi.
a. YA b. TIDAK
34. Saya mengikuti ekstrakurikuler karena motivasi nilai.
a. YA b. TIDAK
35. Karena mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Memiliki kenyamanan saat kegiatan penjas di jam pelajaran.
a. YA b. TIDAK
36. Saya bosan apabila pelatih memberikan metode latihan yang monoton.
a. YA b. TIDAK
37. Pelatih memberikan penjelasan tehnik yang jelas dan mudah di pahami.
a. YA b. TIDAK
38. Pelatih selalu memberikan variasi latihan yang menyenangkan.
a. YA b. TIDAK
39. Pelatih kadang-kadang memberikan tehnik permainan yang dapat menghidupkan suasana latihan.

- a. YA b. TIDAK
40. Saya mengikuti ekstrakurikuler karena ingin berprestasi .
- a. YA b. TIDAK
41. Olahraga adalah cita-cita saya sejak kecil.
- a. YA b. TIDAK
42. Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena sarana prasarana olahraga disekolah sangat mendukung.
- a. YA b. TIDAK
43. Karena mengikuti ekstrakurikuler olahraga, keseharian saya menjadi lemah.
- a. YA b. TIDAK
44. Saya pernah mengikuti pertandingan olahraga tingkat daerah
- a. YA b. TIDAK
45. Saya pernah mengikuti pertandingan olahraga tingkat provinsi
- a. YA b. TIDAK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung F1 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang, Telp/Fax: 024-4508007
Email: fh_unnes@idn.net, Website: http://fh.unnes.ac.id

Nomor : 1241/UN37.1.6/LT/2015
Hal : 1 (satu) Kelayakan Angket

Yth. Kepala SMP N 2 Batang
Di. Batang

Dalam rangka penyelesaian program studi, dengan ini kami mohon untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yunita Fella Suffa
NIM : 6101411030
Semester : VIII (Delapan)
Jur / Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES

Diperkenankan mengadakan Observasi untuk memenuhi tugas penulisan skripsi, di tempat yang bapak pimpin.

Demikian permohonan kami. Atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 6 Maret 2015

a.n. Dekan

Bersama Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ti Rustadi, M.Kes

NIP. 196410251990021001

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR
FIK UNNES

No. Dokumen FM-01-AKD-03

No	Nama	Kelas
1	Akmal Hamadi	VII.C
2	Nadia Nur Azizah	VII.C
3	Nabila Sekar	VII.B
4	Nurul Ainun Tara	VII.D
5	Tri Yanti	VII.D
6	Cantika Selvy Sari	VII.D
7	Dimas A. R	VII.C
8	Bactiar A	VII. C
9	Erwin Efendi	VII. C
10	Evi Firda Merdiana	VII. C

**PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN
SMP N 2 BATANG**

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	29	1	841	29
2	0	0	0	0	0
3	0	1	0	1	0
4	1	7	1	49	7
5	1	26	1	676	26
6	1	18	1	324	18
7	1	45	1	2025	45
8	1	41	1	1681	41
9	1	7	1	49	7
10	1	37	1	1369	37
Σ	8	211	8	7015	210

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{(10 \times 210) - (8 \times 211)}{\sqrt{\{(10 \times 8) - (8)^2\} \{(10 \times 211) - (211)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.64$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 10$ diperoleh $r_{tabel} = 0.632$

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

UJI ANGKET
SMP N 2 BATANG

NO	Kode Siswa	Perhatian														Tertarik																Kebutuhan																Y	Y ²		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45					
1	UC-1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841		
2	UC-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	UC-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1			
4	UC-4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49		
5	UC-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	26	676	
6	UC-6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	18	324
7	UC-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025		
8	UC-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	41	1681			
9	UC-9	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7	49			
10	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369			
ΣX		8	7	8	7	8	5	7	5	4	7	5	5	5	5	4	4	3	2	4	3	3	3	3	5	5	5	6	3	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	7	4	5	211	7015			
ΣX ²		8	7	8	7	8	5	7	5	4	7	5	5	5	5	4	4	3	2	4	3	3	3	3	5	5	5	6	3	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	7	4	5					
ΣXY		210.0	203.0	210.0	203.0	210.0	178.0	203.0	167.0	149.0	203.0	167.0	167.0	167.0	167.0	152.0	149.0	112.0	86.0	141.0	112.0	115.0	115.0	115.0	167.0	167.0	170.0	196.0	123.0	123.0	123.0	123.0	152.0	170.0	159.0	115.0	152.0	159.0	159.0	152.0	137.0	137.0	137.0	197.0	137.0	159.0	k =	45			
r _{xy}		0.643	0.754	0.643	0.754	0.643	0.906	0.754	0.768	0.824	0.754	0.768	0.768	0.768	0.768	0.862	0.824	0.664	0.684	0.722	0.664	0.705	0.705	0.705	0.768	0.768	0.806	0.885	0.814	0.814	0.814	0.814	0.862	0.806	0.668	0.705	0.862	0.668	0.668	0.862	0.671	0.671	0.671	0.672	0.671	0.668	Σσ _e ² =	11.30			
r _{tabel}		0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	σ _t ² =	284.77					
Kriteria		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	r ₁₁ =	0.982			
σ _e ²		0.18	0.23	0.18	0.23	0.18	0.28	0.23	0.28	0.27	0.23	0.28	0.28	0.28	0.28	0.27	0.27	0.23	0.18	0.27	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.28	0.28	0.28	0.27	0.23	0.23	0.23	0.23	0.27	0.28	0.28	0.23	0.27	0.28	0.28	0.27	0.27	0.27	0.27	0.23	0.27	0.28				

Reliabilitas kelayakan angket

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{7015 - \frac{211^2}{10}}{10} \\ &= 284.767 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{8 - \frac{8^2}{10}}{10} = 0.18$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{7 - \frac{7^2}{10}}{10} = 0.23$$

$$\sigma_{b45}^2 = \frac{5 - \frac{5^2}{10}}{10} = 0.28$$

$$\sum \sigma_b^2 = 11.30$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \frac{45}{45 - 1} \left(1 - \frac{11.30}{284.767} \right)$$

$$r_{11} = 0.982$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 10$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.632$.

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Daftar Nama Siswa
SMP Negeri 1 Wiradesa

No	Nama Siswa	Kelas	Cabang Olahraga yang diikuti
1	Muhammad Waskito	VII	Sepak Bola
2	Abdu Somad Al Bustomi		-
3	Andiena Nazariya Mp		-
4	Dina Silviana		-
5	Gilang		-
6	Tri Esti		-
7	Afi Ani Farhatin		-
8	Salsa Bella		-
9	Ahmad Fikri		Sepak Bola
10	Rizki Amalia		-
11	Mukaromah		-
12	Hafizh Ikram Alyka		Sepak Bola
13	Nur Avihani		-
14	Farah Diba Arnis A		-
15	Jevera Caesar R		Bulu Tangkis
16	Haikal Dava Abilla		-
17	Miftahul Ikhsan		Sepak Bola
18	Rafy Akbar		Sepak Bola
19	Chairul Hamzah		Bola Basket
20	M. Firdaus		-
21	Aldy Wahyu Prasetyo		Bola Basket
22	Bagas Yuliyanti		Sepak Bola
23	Eva Fidiyanti		-
24	Kamilatun Ni'mah		-
25	Viviola		-
26	Makhfiroh		-
27	Ayunadya Ulfa		-
28	Alfira Salsa Bella		-
29	AL Hilal Khamdi		Sepak Bola

30	Yunis Gilang Maulana		-
31	Rio Adi Nugroho		-
32	Galih Kurniagung		-
33	Virida Fatikhatus Zahra		-
34	Saviola Oriza Sariva		-
35	M. Fikri Haikal		-
36	Audiatu Zahra		-
37	Muhammad Afi Ramadhani		-
38	Muhammad Iqmalul Fikri	VIII	Bola Basket
39	Ismi Oktavia		Bola Basket
40	Dinda Paringga		-
41	Naufal Faiq A		Sepak Bola
42	Caturaji Saputro		Sepak Bola
43	Islahhuddin Akbar		Sepak Bola
44	Ravena Sella A		Bulu Tangkis
45	Frenti Nur Listiani		Bola Volly
46	Nur Azizah		Bola Volly
47	Anur Istafia		Bola Volly
48	Muh Muzza Mahindra		Sepak Bola
49	Hafizh Prasetyo U		Sepak Bola
50	Ranu Nuuran Riiqalbii		Pencak Silat
51	Kharisma Sukma Andini		Bola Volly
52	Azizah Sita Dyah R		-
53	Dona Siska Sintia		-
54	M. Daud Ayatullah		Sepak Bola
55	Dimas Candra		-
56	Tsania Elsa Riska		Bola Volly
57	Shinta Amelia		-
59	Eka Puji Pertiwi		Pencak Silat
60	Widho Suryo P		Sepak Bola, Bola Basket
61	Muhammad Faisal		-
62	Yasmin Asyroh K. A		-
63	Elly Ardiana		Bola Volly
64	Firda Dwi Fiandani		-

65	Nailatul Khairoh		Pencak Silat
66	Divani Majidullah S		Sepak Bola
67	Laili Isnaini		-
68	Ajeng Eka Nurtriani		Bola Volly
69	Nur Rochman D. S		Bola Volly
70	Dian Khamidah		-
71	Indri Cahya Hartin		-
72	Faroh Farhatus		-

Daftar Nama Siswa
SMP Negeri 2 Wiradesa

No	Nama	Kelas	Ekskul yg diikuti
1	Fajar Nur Syeta	VII	-
2	M. Ja'far		Sepak Bola
3	Mahfud Jaelani		-
4	Mubarohmah		-
5	Fikri Riyanto		Sepak Bola
6	Dela Afiana		-
7	M. Refi Rahreza		Sepak Bola
8	M. Zahlul		-
9	Rizqi Yulianto		-
10	Gilang Sendi Pratama		Sepak Bola
11	M. Abi Firmansyah		Sepak Bola
12	M. Ulil Hasan		-
13	Destanuarizal		Sepak Bola
14	Puji Astuti		Bola Basket
15	Reni Nur Khofifah		-
16	Nia Sentia		-
17	Lia Syifa'i		-
18	M. Biriyan Yusuf		-
19	M. Misbakhul		-
20	Bagus Al Kayis		-
21	M. Khainuri		Sepak Bola
22	Slamet Riyadi		-
23	M. Apri Yanto		-
24	Ana Ubaidillah		-
25	Ayu Agustin		-
26	Ulfa Aminatun		-
27	Septiana Mufida		-
28	Mukhlis Ardi Yansyah		Sepak Bola
29	M. Abdul Aziz		Sepak Bola
30	M. Daniel Washila		Sepak Bola

31	Darma		-
32	Putri Indah U		Atletik
33	Sulvi Aulia		-
34	Ayu Diah		-
35	Syakura Gaida P		Bola Volly
36	M. Farid Baihaqi		Sepak Bola
37	Sugi Susanti		-
38	M. Alvian Dwi	VIII	-
39	Hayu Rachmawati		-
40	Sherly Apriani		-
41	Dani Safitri		-
42	Dwi Auli R		-
43	Ema Zulfa		-
44	Sari Sekar Kinasih		Bola Basket
45	Rishiana		-
46	Novi Fitriyana		-
47	Slamet Sakinah		-
48	Aufa Syahida		-
49	Sri Indayati		-
50	Resti Nur A		-
51	Meila Tholilasari		-
52	M. Syafri Riza		-
53	Putri		-
54	Erika Wulan Arum		-
55	Putri Rahmawati		-
56	Nurul Khusna		-
57	Eva Sriningsih		-
58	Lidia Eviyana Sari		-
59	Dizka Fitriani		-
60	M. Nur Aziz		-
61	Nur Laili		-
62	Fathur Rohmah		-
63	Muhammad Zulfi		-
64	Khuzaemah		-

65	Rofiqotul Umah		-
66	Khaerul Irzak		-
67	Mohandes Al		-
68	Miftahul Jannah		-
69	Ahmad Rifqi M		-
70	Yusuf C. Gunawan		-

Daftar Nama Siswa
SMP Muhammadiyah Wiradesa

1	Anggita Amelia	VII	
2	Selvi Yuliana		
3	Shofiyatush S		
4	Linda Astuti		
5	Dinda Wulandari		
6	Nuurusy Syifa'a		Tapak Suci
7	Edelwis Lathifa		Tapak Suci
8	Esti Sobiro		
9	Nuhatus Sa'adah		
10	Yenni Fitriani		
11	M. Rozaqi		
12	Gugum Gumilar		Tapak Suci
13	Windy		Tapak Suci
14	Asti Pangesti		
15	Karena soza P		Tapak Suci
16	M. Inzaghi		
17	Mardianto		
18	Afif Muzakki		
19	Hanna Afifah		
20	Farahima		
21	Witdiya		
22	Windi Sari		
23	M. Hammam		
24	Iman Kurniawan		
25	Shoobiratul		Tapak Suci
26	Ummu Tsabita		
27	Ana Rifatul		
28	Putri A Adillah		
29	Khaerina Dalarani		
30	Khaerunnisa		
31	M. Yusril		

32	Ramzi	VIII	
33	Syafiq Akmd		
34	Ahdi		
35	M. Hisyam		
36	Guntur Tantowi		
37	Andi Saputro		
38	M. Hafiz Hidayat		
39	M. Aditya		
40	Rizal Maulana		
41	Achsanu Albaqi		
42	M. Agil Imana		
43	Tri Hapsoro		
44	Irfan Kholid		
45	Indra Gunawan		
46	Yana Maulia cantika		
47	Anti Indah Safitri		
48	Ade Widya		
49	Desi Rosanti		
50	Devi Eka Lestari		
51	Dina Wahyu		
52	Enita		
53	Faradita		
54	Isfita		
55	Kemala		
56	Lulu Mazaya		
57	Maghfiratul		
58	Mula Nisrina		
59	Nisrina		
60	Restu Wigati		
61	Yana Maela		
62	Wulan sari		

Daftar Nama Siswa
MTs 45 Wiradesa

No	Nama	Kelas	Ekskul yg diikuti
1	Zaenal Khafidin	VII	Pencak Silat
2	Latifatul Udzma		Pencak Silat
3	Niswatul Aulia		
4	Kharisma Alfi		
5	Afi Anasia		
6	Vita Fania Dewi		
7	Siti Imaninah		
8	Vina Ni'matul Udhma		Pencak Silat
9	Lia Himatul Ashfa		
10	Zulfa Lutfiyah		
11	Nailil Udhma		
12	Siti Minhatus		
13	Nisya Aulia		
14	Evanisari		
15	Widdih Asih		
16	Rosy Meilinda		
17	Rivaningsih		
18	Aliyah Miftach		
19	Iffah Fauziyah		
20	Putri Nur Kharima		
21	Nadva Istigfaroh		
22	Ismatul Maula		
23	Salma Safitri		
24	Moh. Riqza		
25	Nur Amalia Fitriyani		
26	M. Fatkhurizza		
27	Syahrul Safarudin		
28	Aji Priyo Utomo		
29	M. Ridho		
30	A. Rozqi Nuzul		

31	M. Nur Alim		
32	Ahmad Rofik		
33	M. Khairul Huda		
34	A. Mathiaul Falah		
35	Priwibowo		
36	Efansyah Ainun		
37	Wafiq Arif		
38	Mu'arif		
39	M. Rirqi hafidz		
40	A. Nafis Setiawan		
41	M. Fathan Falah		Pencak Silat
42	M. Wildan Mufid.		Pencak Silat
43	Frestianti Tri Larasati	VIII	Pencak Silat
44	Ika Dina Kamila		
45	Ainur Rofiah		
46	Wina		
47	Dinda Ayu Nabila		
48	Vina Milatul		
49	Winda Ayu Lestari		Pencak Silat
50	Uswatul Khasanah		
51	Luluk Fadhilah		
52	Khoirina Salsabila		
53	Halimatus Sadiyah		
54	Dian Puspita Rani		
55	Eva Lutviana		
56	Nurul Azizah		
57	Syukratus Tsania		
58	Elmiza Ulfa		
59	Atika Salsabila		
60	Lutfiatul Aula		
61	M. Aldi Alfurqoni		
62	M. Fauzul Khaq		
63	M. Fathan fa'akh		Pencak Silat
64	Saeful Huda		

65	Tio Aji Prayogo		
66	M. Dandi Fatma		
67	Andre Pratama		
68	Saiman Al. Farizi		
69	M. Irgie		
70	M. Rizal Asrofi		
71	Waes Aryanto		
72	M. Kholik Rohman		
73	Ahmad Musa		
74	M. Khaidar Ali		
75	M. Zainul Irogi		

Validitas Kelas VII SMP N 1 Wiradesa

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	19	1	361	19
2	0	25	0	625	0
3	1	17	1	289	17
4	0	12	0	144	0
5	1	15	1	225	15
6	0	13	0	169	0
7	1	13	1	169	13
8	0	20	0	400	0
9	0	11	0	121	0
10	1	20	1	400	20
11	0	24	0	576	0
12	0	19	0	361	0
13	1	20	1	400	20
14	0	20	0	400	0
15	0	21	0	441	0
16	1	22	1	484	22
17	1	25	1	625	25
18	1	24	1	576	24
19	1	33	1	1089	33
20	0	17	0	289	0
21	0	23	0	529	0
22	0	29	0	841	0
23	1	35	1	1225	35
24	1	40	1	1600	40
25	1	25	1	625	25
26	1	37	1	1369	37
27	0	42	0	1764	0
28	1	39	1	1521	39
29	0	20	0	400	0
30	1	24	1	576	24
31	0	10	0	100	0
32	0	11	0	121	0
33	1	21	1	441	21
34	1	43	1	1849	43
35	1	35	1	1225	35
36	0	22	0	484	0
37	1	39	1	1521	39
38	1	43	1	1849	43
Σ	21	928	21	26184	589

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[38 \times 589] - [21 \times 928]}{\sqrt{\{[38 \times 21] - [21]^2\} \{[38 \times 26184] - [928]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.419$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 38$ diperoleh $r_{tabel} = 0.320$
 karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

ANALISIS PERBUTIR SOAL																																																	
SMP NEGERI 1 WIRADESA																																																	
KELAS VII TAHUN 2015																																																	
NO	Perhatian														Tertarik																	Kebutuhan													y	Y ²			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			45		
1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19	361
2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	25	625	
3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	289	
4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	12	144	
5	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	15	225	
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13	169	
7	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	13	169		
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	20	400		
9	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11	121		
10	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	400		
11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	24	576	
12	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	19	361	
13	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	20	400	
14	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	20	400		
15	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	21	441		
16	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	22	484		
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	25	625			
18	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	24	576		
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	33	1089		
20	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	17	289			
21	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	23	529			
22	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29	841			
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	35	1225			
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	40	1600			
25	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	25	625		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369		
27	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	42	1764			
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	39	1521					
29	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	400			
30	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	24	576			
31	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	100		
32	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	121			
33	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	21	441			
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849			
35	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35	1225			
36	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	22	484			
37	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	39	1521			
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849			
ΣX	21	19	20	20	20	21	20	25	22	20	20	20	20	20	22	22	20	27	20	24	20	20	20	21	21	20	20	20	18	17	22	19	22	19	23	20	21	20	19	21	24	21	17	20	928	26184			
ΣX ²	21	19	20	20	20	21	20	25	22	20	20	20	20	20	22	22	20	27	20	24	20	20	20	21	21	20	20	20	18	17	22	19	22	19	23	20	21	20	19	21	24	21	17	20					
ΣXY	949	947	948	948																																													

Perhitungan Reliabilitas kelas VII SMP N 1 Wiradesa

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{7015 - \frac{211^2}{10}}{10} \\ &= 284.767 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{8 - \frac{8^2}{10}}{10} = 0.18$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{7 - \frac{7^2}{10}}{10} = 0.23$$

...

$$\sigma_{b45}^2 = \frac{5 - \frac{5^2}{10}}{10} = 0.28$$

$$\sum \sigma_b^2 = 11.30$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \frac{45}{45-1} \left(1 - \frac{11.30}{284.767} \right)$$

$$r_{11} = 0.982$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 10$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.632$.

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Validitas Kelas VIII SMP N 1 Wiradesa

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	23	1	529	23
2	1	33	1	1089	33
3	0	28	0	784	0
4	1	30	1	900	30
5	0	24	0	576	0
6	0	19	0	361	0
7	0	22	0	484	0
8	1	31	1	961	31
9	0	18	0	324	0
10	0	31	0	961	0
11	0	12	0	144	0
12	1	29	1	841	29
13	1	39	1	1521	39
14	1	29	1	841	29
15	0	40	0	1600	0
16	1	45	1	2025	45
17	1	42	1	1764	42
18	1	43	1	1849	43
19	1	45	1	2025	45
20	1	45	1	2025	45
21	1	36	1	1296	36
22	1	44	1	1936	44
23	1	45	1	2025	45
24	1	44	1	1936	44
25	1	37	1	1369	37
26	1	45	1	2025	45
27	1	43	1	1849	43
28	0	19	0	361	0
29	1	19	1	361	19
30	1	19	1	361	19
31	0	28	0	784	0
32	1	24	1	576	24

33	0	35	0	1225	0
34	1	27	1	729	27
Σ	23	1093	23	38437	817

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[29 \times 817] - [23 \times 1093]}{\sqrt{\{[29 \times 23] - [23]^2\} \{[29 \times 38437] - [1093]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.495$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0.339$

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

ANALISIS PERBUTIR SOAL																																																	
SMP NEGERI 1 WIRADESA																																																	
KELAS VIII TAHUN 2015																																																	
NO	Perhatian														Tertarik																	Kebutuhan																Y	Y²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45				
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	23	529	
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	33	1089	
3	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	28	784
4	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	30	900	
5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	24	576
6	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	19	361	
7	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	22	484	
8	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	31	961	
9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	18	324	
10	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	31	961	
11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	12	144
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	29	841	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	39	1521		
14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	29	841	
15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600		
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025		
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	42	1764		
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025		
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	36	1296		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	1936		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							

PERHITUNGAN RELIABILITAS KELAS VIII SMP N 1 WIRADESA

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{34762 - \frac{[960]^2}{34}}{34} \\ &= 106.525 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{20 - \frac{[20]^2}{34}}{34} = 0.222$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{21 - \frac{[21]^2}{34}}{34} = 0.207$$

—
—
—

$$\sigma_{b45}^2 = \frac{18 - \frac{[18]^2}{34}}{34} = 0.244$$

$$\Sigma \sigma_b^2 = 8.857$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{45}{45-1} \right) \left(1 - \frac{8.857}{106.525} \right)$$

$$r_{11} = 0.938$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 34$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,339$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Validitas Kelas VII SMP N 2 Wiradesa

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	35	1	1225	35
2	1	27	1	729	27
3	1	21	1	441	21
4	1	20	1	400	20
5	1	31	1	961	31
6	1	25	1	625	25
7	1	26	1	676	26
8	1	30	1	900	30
9	1	34	1	1156	34
10	0	26	0	676	0
11	1	42	1	1764	42
12	1	41	1	1681	41
13	1	35	1	1225	35
14	1	19	1	361	19
15	0	7	0	49	0
16	1	12	1	144	12
17	1	37	1	1369	37
18	1	40	1	1600	40
19	1	9	1	81	9
20	1	18	1	324	18
21	1	11	1	121	11
22	1	19	1	361	19
23	1	30	1	900	30
24	1	34	1	1156	34
25	1	44	1	1936	44
26	1	32	1	1024	32
27	1	43	1	1849	43
28	1	43	1	1849	43
29	1	39	1	1521	39
30	1	31	1	961	31
31	0	18	0	324	0
32	1	26	1	676	26
33	1	42	1	1764	42
34	1	44	1	1936	44
35	1	34	1	1156	34
36	1	39	1	1521	39
37	1	36	1	1296	36
Σ	34	1100	34	36738	1049

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[37 \times 1049] - [34 \times 1100]}{\sqrt{\{[37 \times 34] - [34]^2\} \{[37 \times 36738] - [1100]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.362$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 37$ diperoleh $r_{tabel} = 0.325$

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

[illegible]

Reliabilitas Kelas VII SMP N 2 Wiradesa

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{36492 - \frac{[1094]^2}{37}}{37} \\ &= 115.1 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{33 - \frac{[33]^2}{37}}{37} = 0.099$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{29 - \frac{[29]^2}{37}}{37} = 0.174$$

—
—
—

$$\sigma_{b45}^2 = \frac{29 - \frac{[29]^2}{37}}{37} = 0.174$$

$$\sum \sigma_b^2 = 10.054$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{14}{14-1} \right) \left(1 - \frac{10.054}{115.141} \right)$$

$$r_{11} = 0.933$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 37$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,325$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Validitas Kelas VIII SMP N 2 Wiradesa

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	24	1	576	24
2	1	27	1	729	27
3	1	26	1	676	26
4	1	24	1	576	24
5	1	31	1	961	31
6	1	26	1	676	26
7	1	28	1	784	28
8	1	31	1	961	31
9	1	31	1	961	31
10	1	28	1	784	28
11	1	35	1	1225	35
12	0	33	0	1089	0
13	1	27	1	729	27
14	0	30	0	900	0
15	0	35	0	1225	0
16	0	39	0	1521	0
17	1	43	1	1849	43
18	0	41	0	1681	0
19	1	39	1	1521	39
20	1	31	1	961	31
21	1	38	1	1444	38
22	1	42	1	1764	42
23	1	40	1	1600	40
24	1	43	1	1849	43
25	0	23	0	529	0
26	1	36	1	1296	36
27	1	43	1	1849	43
28	1	41	1	1681	41
29	1	43	1	1849	43
30	1	25	1	625	25
31	0	15	0	225	0
32	0	3	0	9	0
33	0	12	0	144	0
Σ	24	1033	24	35249	802

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[33 \times 802] - [24 \times 1033]}{\sqrt{\{[33 \times 24] - [24]^2\} \{[33 \times 35249] - [1033]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.367$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 33$ diperoleh $r_{tabel} = 0.344$
 karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

Reliabilitas kelas VIII SMP N 2 Wiradesa

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{35249 - \frac{[1033]^2}{33}}{33}$$

$$= 91.030$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{24 - \frac{[24]^2}{33}}{33} = 0.205$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{28 - \frac{[28]^2}{33}}{33} = 0.133$$

—

—

—

$$\sigma_{b45}^2 = \frac{22 - \frac{[22]^2}{33}}{33} = 0.229$$

$$\sum \sigma_b^2 = 9.420$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{45}{45-1} \right) \left(1 - \frac{9.420}{91.030} \right)$$

$$r_{11} = 0.917$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 33$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,344$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Validitas Kelas VII MTs 45 Wiradesa

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	14	0	196	0
2	0	22	0	484	0
3	1	19	1	361	19
4	0	11	0	121	0
5	1	19	1	361	19
6	1	18	1	324	18
7	1	18	1	324	18
8	0	13	0	169	0
9	1	19	1	361	19
10	1	22	1	484	22
11	0	18	0	324	0
12	1	25	1	625	25
13	1	17	1	289	17
14	1	12	1	144	12
15	0	11	0	121	0
16	1	9	1	81	9
17	0	25	0	625	0
18	0	13	0	169	0
19	1	16	1	256	16
20	0	16	0	256	0
21	0	20	0	400	0
22	1	22	1	484	22
23	0	20	0	400	0
24	0	16	0	256	0
25	0	14	0	196	0
26	0	16	0	256	0
27	0	27	0	729	0
28	0	17	0	289	0
29	0	27	0	729	0
30	0	15	0	225	0
31	0	31	0	961	0
32	1	23	1	529	23
33	1	35	1	1225	35
34	1	33	1	1089	33

35	1	18	1	324	18
36	1	42	1	1764	42
37	0	17	0	289	0
38	1	45	1	2025	45
39	0	8	0	64	0
40	1	35	1	1225	35
41	0	13	0	169	0
42	1	39	1	1521	39
Σ	20	870	20	21224	486

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[42 \times 486] - [20 \times 870]}{\sqrt{\{[42 \times 20] - [20]^2\} \{[42 \times 21224] - [870]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.392$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 42$ diperoleh $r_{tabel} = 0.320$

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

ANALISIS PERBUTIR SOAL

MTs 45 WIRADESA

KELAS VII TAHUN 2015

NO	Perhatian														Tertarik																	Kebutuhan											y	Ye			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42			43	44	45
1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	14	196	
2	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	22	484	
3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	19	361	
4	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	11	121
5	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	19	361
6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	18	324	
7	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18	324
8	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	169	
9	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19	361
10	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	22	484	
11	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	25	625	
13	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	17	289
14	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	12	144	
15	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	13	121
16	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	81	
17	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	25	625	
18	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169
19	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	16	256	
20	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	16	256	
21	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	20	400	
22	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	22	484	
23	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	20	400
24	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	256	
25	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	14	196
26	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	16	256	
27	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	27	729	
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	17	289	
29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	729	
30	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	15	225		
31	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	31	961	
32	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	23	529	
33	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35	1225	
34	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	33	1089	
35	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	18	324
36	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
37	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	17	289	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025		
39	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64	
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225	
41	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	169	
42	1	1	1																																												

Reliabilitas kelas VII MTs 45 Wiradesa

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{21224 - \frac{[870]^2}{42}}{42} \\ &= 78.111 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{20 - \frac{[20]^2}{42}}{42} = 0.256$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{18 - \frac{[18]^2}{42}}{42} = 0.251$$

$$\sigma_{b45}^2 = \frac{21 - \frac{[21]^2}{42}}{42} = 0.256$$

$$\sum \sigma_b^2 = 11.274$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{45}{45-1} \right) \left(1 - \frac{11.274}{78.111} \right)$$

$$r_{11} = 0.875$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 42$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,304$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Validitas kelas VIII MTs 45 Wiradesa

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	23	0	529	0
2	0	28	0	784	0
3	0	17	0	289	0
4	0	33	0	1089	0
5	1	16	1	256	16
6	1	14	1	196	14
7	1	25	1	625	25
8	1	19	1	361	19
9	0	12	0	144	0
10	1	13	1	169	13
11	0	14	0	196	0
12	1	28	1	784	28
13	1	27	1	729	27
14	0	18	0	324	0
15	0	21	0	441	0
16	0	16	0	256	0
17	0	17	0	289	0
18	0	19	0	361	0
19	0	19	0	361	0
20	0	12	0	144	0
21	1	32	1	1024	32
22	1	31	1	961	31
23	0	14	0	196	0
24	0	23	0	529	0
25	1	43	1	1849	43
26	1	42	1	1764	42
27	1	44	1	1936	44
28	1	42	1	1764	42
29	0	11	0	121	0
30	0	13	0	169	0
31	0	9	0	81	0
32	0	11	0	121	0
33	0	17	0	289	0
Σ	13	723	13	19131	376

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[33 \times 376] - [13 \times 723]}{\sqrt{\{[33 \times 13] - [13]^2\} \{[33 \times 19131] - [723]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.566$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 33$ diperoleh $r_{tabel} = 0.344$
 karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

NO	Perhatian														Tertarik																	Kebutuhan														y			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45				
1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	23
2	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	
3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	17	
4	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33	
5	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	16		
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	14	
7	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25		
8	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	19		
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	12			
10	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	13		
11	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14		
12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	28		
13	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	27		
14	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	18	
15	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21		
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16		
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	17		
18	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19		
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	19		
20	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	12		
21	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	32		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	31	
23	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	14		
24	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	42		
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44		
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	11	
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	
31	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	
32	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	
33	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	17		
ΣX	13	20	14	13	13	12	16	15	18	20	20	17	17	18	16	16	16	16	15	15	16	15	17	15	15	15	16	14	16	17	16	14	14	15	14	15	22	18	16	19	15	16	17	15	15	16	723		
ΣXY	736	743	737	736	736	735	739	738	741	743	743	740	740	741	739	739	739	738	738	739	738	740	738	738	739	737	739	740	739	737	742	739	736	737	738	745	741	739	742	738	739	740	738	738	739	K =			
r _{xy}	0.566	0.421	0.487	0.504	0.554	0.486	0.482	0.374	0.394	0.489	0.365	0.440	0.392	0.448	0.373	0.458	0.495	0.502	0.478	0.355	0.392	0.368	0.411	0.545	0.373	0.419	0.397	0.495	0.537	0.444	0.391	0.489	0.459	0.407	0.404	0.380	0.455	0.385	0.447	0.471	0.410	0.544	0.453	0.551	0.446				
r _{mean}	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344					
ketemu	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
sis ²	0.246	0.246	0.252	0.246	0.246	0.239	0.258	0.256	0.256	0.246	0.246	0.258	0.258	0.256	0.258	0.258	0.258	0.258	0.256	0.256	0.258	0.256	0.256	0.258	0.258	0.258	0.258																						

Reliabilitas kelas VIII MTs 45 Wiradesa

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{19131 - \frac{[723]^2}{33}}{33} \\ &= 102.835 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{13 - \frac{[13]^2}{33}}{33} = 0.246$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{20 - \frac{[20]^2}{33}}{33} = 0.246$$

—
—
—

$$\sigma_{b45}^2 = \frac{16 - \frac{[16]^2}{33}}{33} = 0.258$$

$$\sum \sigma_b^2 = 11.415$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{45}{45-1} \right) \left(1 - \frac{11.415}{102.835} \right)$$

$$r_{11} = 0.865$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 33$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,344$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Validitas kelas VII SMP Muh Wiradesa

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	36	1	1296	36
2	1	26	1	676	26
3	1	23	1	529	23
4	1	23	1	529	23
5	1	21	1	441	21
6	1	17	1	289	17
7	0	12	0	144	0
8	0	9	0	81	0
9	0	12	0	144	0
10	0	12	0	144	0
11	1	21	1	441	21
12	0	18	0	324	0
13	0	16	0	256	0
14	1	16	1	256	16
15	0	10	0	100	0
16	1	34	1	1156	34
17	0	16	0	256	0
18	0	15	0	225	0
19	1	44	1	1936	44
20	0	25	0	625	0
21	1	21	1	441	21
22	0	12	0	144	0
23	0	17	0	289	0
24	1	12	1	144	12
25	0	4	0	16	0
26	0	8	0	64	0
27	1	15	1	225	15
28	1	17	1	289	17
29	1	34	1	1156	34
30	0	35	0	1225	0
31	0	39	0	1521	0
32	1	42	1	1764	42
Σ	16	662	16	17126	402

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[32 \times 402] - [16 \times 662]}{\sqrt{\{[32 \times 16] - [16]^2\} \{[32 \times 17126] - [662]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.429$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 32$ diperoleh $r_{tabel} = 0.349$

karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

ANALISIS PERBUTIR SOAL																																																		
SMP MUHAMADIYAH WIRADESA																																																		
KELAS VII TAHUN 2015																																																		
NO	Perhatian														Tertarik																	Kebutuhan													y	Y²				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			45			
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1		36	1296		
2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0		26	676			
3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0		23	529			
4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0		23	529		
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		21	441		
6	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0		17	289		
7	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		12	144		
8	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		9	81		
9	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		12	144		
10	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		12	144		
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0		21	441		
12	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		18	324	
13	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0		16	256		
14	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0		16	256	
15	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0		10	100	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		34	1156	
17	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0		16	256	
18	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0		15	225		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		44	1936		
20	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0		25	625	
21	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0		21	441
22	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0		12	144
23	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1		17	289	
24	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1		12	144	
25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		4	16	
26	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		8	64	
27	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1		15	225	
28	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1		17	289		
29	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1		34	1156	
30	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0		35	1225		
31	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		39	1521	
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		42	1764	
ΣX	96	14	96	23	99	20	20	14	98	21	26	20	14	92	95	13	92	94	14	90	17	95	14	17	93	96	17	98	92	95	11	11	14	14	14	14	92	11	92	90	94	90	93	9	92		662	17926		
ΣX²	96	14	96	23	99	20	20	14	98	21	26	20	14	92	95	13	92	94	14	90	17	95	14	17	93	96	17	98	92	95	11	11	14	14	14	14	92	11	92	90	94	90	93	9	92					
ΣXY	678	676	678	685	681	682	682	678	680	683	688	682	676	674	677	675	674	676	676	672	679	677	676	679	675	678	679	680	674	677	673	673	676	676	676	676	674	673	674	672	676	672	672	675	671	674		K =	45	
r _{xy}	0.429	0.410	0.392	0.384	0.399	0.357	0.413	0.471	0.399	0.359	0.372	0.369	0.538	0.385	0.657	0.627	0.547	0.678	0.434	0.502	0.504	0.506	0.519	0.534	0.437	0.537	0.407	0.460	0.591	0.633	0.581	0.524	0.495	0.459	0.477	0.472	0.498	0.397	0.600	0.373	0.444	0.378	0.424	0.563	0.397		Σc _{xy} ² =	10.931		
r _{critical}	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349		α² =	110.7			
K _{critical}	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid																								

Reliabilitas kelas VII SMP Muh Wiradesa

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN									
Rumus :									
<div>$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$</div>									
Kriteria									
Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel									
Perhitungan									
1. Varians Total									
<div>$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$</div>									
σ_t^2	=	$\frac{17126}{32}$	-	$\frac{[662]^2}{32}$					
	=	110.673							
2. Varians Butir									
σ_{b1}^2	=	$\frac{16}{32}$	-	$\frac{[16]^2}{32}$	=	0.258			
σ_{b2}^2	=	$\frac{14}{32}$	-	$\frac{[14]^2}{32}$	=	0.254			
-									
-									
-									
σ_{b45}^2	=	$\frac{12}{32}$	-	$\frac{[12]^2}{32}$	=	0.242			
$\sum \sigma_b^2$	=	10.931							

Validitas kelas VIII SMP Muh Wiradesa

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	23	1	529	23
2	1	29	1	841	29
3	1	18	1	324	18
4	1	35	1	1225	35
5	1	17	1	289	17
6	1	15	1	225	15
7	1	25	1	625	25
8	1	18	1	324	18
9	0	12	0	144	0
10	1	13	1	169	13
11	0	14	0	196	0
12	1	28	1	784	28
13	1	28	1	784	28
14	0	15	0	225	0
15	0	18	0	324	0
16	0	11	0	121	0
17	0	14	0	196	0
18	0	17	0	289	0
19	0	14	0	196	0
20	0	6	0	36	0
21	1	26	1	676	26
22	1	26	1	676	26
23	0	10	0	100	0
24	0	16	0	256	0
25	1	40	1	1600	40
26	1	34	1	1156	34
27	1	33	1	1089	33
28	1	32	1	1024	32
29	0	5	0	25	0
30	0	4	0	16	0
31	1	5	1	25	5
32	1	9	1	81	9
Σ	19	610	19	14570	454

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[32 \times 454] - [19 \times 610]}{\sqrt{\{[32 \times 19] - [19]^2\} \{[32 \times 14570] - [610]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.609$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 32$ diperoleh $r_{tabel} = 0.349$
 karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

ANALISIS PERBUTIR SOAL
SMP Muhammadiyah WIRADESA
KELAS VIII TAHUN 2015

NO	Perhatian														Tertarik																	Kebutuhan																	y	Y²																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45																																																			
1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	23	529																																																		
2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	29	841																																																	
3	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	18	324																																																	
4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	35	1225																																																
5	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	17	289																																																	
6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	15	225																																																
7	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	625																																																
8	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	18	324																																																
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	12	144																																																	
10	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	13	169																																																	
11	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	14	196																																																	
12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	28	784																																																
13	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	28	784																																																
14	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	15	225																																																	
15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	324																																																
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11	121																																																		
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	14	196																																																		
18	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17	289																																																	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	196																																																	
20	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	6	36																																																	
21	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	26	676																																																	
22	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	26	676																																																	
23	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	100																																																	
24	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	16	256																																																
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600																																																	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	34	1156																																																
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	33	1089																																																
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	32	1024																																																
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	25																																																	
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	16																																																	
31	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25																																																		
32	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9	81																																																	
ΣX	19	13	14	13	13	9	12	17	17	12	7	12	9	19	13	16	16	12	13	15	13	17	13	12	14	11	12	8	7	10	9	16	15	12	14	21	18	16	19	15	16	8	15	12	16	610	14570																																																	
ΣX²	19	13	14	13	13	9	12	17	17	12	7	12	9	19	13	16	16	12	13	15	13	17	13	12	14	11	12	8	7	10	9	16	15	12	14	21	18	16	19	15	16	8	15	12	16																																																			
ΣXY	629	623	624	623	623	619	622	627	627	622	617	622	619	629	623	626	626	622	623	625	623	627	623	622	624	621	622	618	617	620	619	626	625	622	624	631	628	626	629	625	626	618	625	622	626	K =	45																																																	
r _{xy}	0.609	0.453	0.467	0.512	0.552	0.547	0.628	0.437	0.418	0.392	0.375	0.358	0.395	0.370	0.466	0.456	0.502	0.466	0.386	0.373	0.486	0.437	0.579	0.365	0.441	0.462	0.392	0.493	0.367	0.432	0.395	0.430	0.380	0.581	0.461	0.437	0.367	0.398	0.410	0.445	0.391	0.418	0.405	0.358	0.385	Σx _{ij} ² = 10.843																																																		
r _{inter}	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.34

Reliabilitas Kelas VIII SMP Muh Wiradesa

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{14570 - \frac{[610]^2}{32}}{32} \\ &= 94.899 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{19 - \frac{[19]^2}{32}}{32} = 0.249$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{13 - \frac{[13]^2}{32}}{32} = 0.249$$

$$\sigma_{b45}^2 = \frac{16 - \frac{[16]^2}{32}}{32} = 0.258$$

$$\sum \sigma_b^2 = 10.843$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{45}{45-1} \right) \left(1 - \frac{10.843}{94.899} \right)$$

$$r_{11} = 0.901$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 32$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,320$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

urat keterangan telah melaksanakan Penelitian
SMP N 1 Wiradesa



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 WIRADESA

Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 400 Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51152
 Telepon /Fax (0285) 4417255 Wiradesa e-mail : smp1_wiradesa @ yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 549/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP 1 Wiradesa Kabupaten
 Pekalongan menerangkan kepada:

N a m a : YUNITA FELLA SUFFA
N I M : 6101411030
Fak/ Program Studi : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani Kesehatan
 dan Rekreasi (PJKR)

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi
 dari tanggal 23 Maret 2015 s.d 13 Mei 2015 dengan judul : **SURVEI MINAT SISWA**
SMP DAN SEDERAJAT TERHADAP EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SEKECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.



Wiradesa, 19 Juni 2015

Kepala Sekolah,

DARSONO, S.Pd., M.Pd.

NIP 19630506199203 1 003

Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian
SMP N 2 Wiradesa

	PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP 2 WIRADESA
	<i>Jalan Petukungan Nomor 133 Wiradesa Kode Pos 5051152 ☎ (0285) 7927698</i> <i>Email : smp2wiradesa@gmail.com</i>
	<hr/>
Nomor : 423.4/0472/2015 Perihal : Pemberian Ijin Penelitian	Wiradesa, 19 Mei 2015
<div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> Kepada Yth. Rektor Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Keolahragaan Gedung F1 Lt.2 kampus Sekaran Gunung Jati Semarang </div>	
<p>Diberitahukan dengan hormat, untuk menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Semarang Nomor : 4283/UN37.1.6/LT/2015 tanggal 7 Mei 2015 tentang Permohonan Ijin Penelitian di SMP 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, yaitu Mahasiswa :</p>	
Nama : Yunita Fella Suffa NIM : 6101411030 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, SI	
<p>Untuk keperluan hal tersebut di atas, kami Kepala SMP 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan mengijinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dengan Topik " Survei minat siswa SMP dan sederajat terhadap Ekstrakurikuler Olahraga se Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan 2015".</p> <p>Demikian surat pemberian ijin dari kami, agar menjadi periksa dan digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
	Kepala Sekolah  Sukono, S.Pd., M.Pd. NIP. 19620327 198301 1 002

Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian
SMP Muh Wiradesa



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PENCONGAN
 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA
 Jl. Raya Pencongan No. 278 Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan 51152
 Telpn 0285-4416757

SURAT KETERANGAN

Nomor : 179/KET/IV.A/H/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Wiradesa Kab. Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama	: YUNITA FELLA SUFFA
NIM	: 6101411030
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi	: "Survei Minat Siswa SMP dan Sederajat terhadap Ektrakurikuler Olahraga se-Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2015".

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Wiradesa Kab. Pekalongan pada tanggal 11 Mei s.d. 10 Agustus 2015.




Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Mei 2015

Kepala Sekolah,


SAEROZI, SH.
 NBM. 1199928

Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian
MTs 45 Wiradesa

	<p>YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-AMIN WIRADESA AKTE NOTARIS NOMER 22 TAHUN 1983 MTs 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN</p>
Alamat : Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan 51152 Tlp (0285) 7928230	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : No: B/P/7Ts.45/V/2015</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah "45" Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Menengkan bahwa :</p>	
Nama	YUNITA FELLA SUFFA
NIM	6101411030
Fakultas	Ilmu Keolahragaan
Jurusan	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi	"Survei Minat Siswa SMP dan Sederajat Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga se-Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2015"
<p>Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan pada Tanggal 21 Maret – 18 Mei 2015.</p> <p>Surat keterangan ini diberikan agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Pekalongan, 23 Mei 2015 Kepala Sekolah MTs 45 Wiradesa</p>	
<div style="display: flex; align-items: center;">  <div>  SYAMSUDIN, S.Pd <small>19790703 200701 1 015</small> </div> </div>	

Dokumentasi Penelitian
SMP N 1 Wiradesa
Kelas VII



Dokumentasi Penelitian

SMP N 1 Wiradesa

Kelas VIII



Dokumentasi Penelitian

SMP N 2 Wiradesa

Kelas VII



Dokumentasi Penelitian

SMP N 2 Wiradesa

Kelas VIII



Dokumentasi Penelitian
SMP Muhammadiyah Wiradesa
Kelas VIII



Dokumentasi Penelitian
SMP Muhammadiyah Wiradesa
Kelas VII



Dokumentasi Penelitian

MTs 45 Wiradesa

Kelas VII



Dokumentasi Penelitian

MTs 45 Wiradesa

Kelas VIII

